

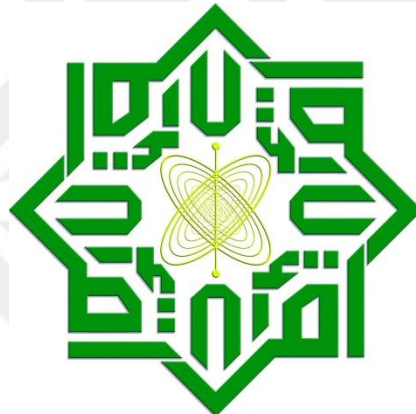


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN KAMPAR**

## **TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**RISQI HIDAYAH**  
**NIM: 21790125741**



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SARIF KASIM RIAU  
1442 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama : Risqi Hidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 21790125741  
Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)  
Judul : Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap  
Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Kabupaten  
Kampar

Tim Penguji:

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Abu Bakar, M.Pd.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Abu Anwar, M. Ag.**  
Penguji III

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

13 Januari 2021

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh :

Nama : Risqi Hidayah  
NIM : 21790125741  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yang telah diujikan pada tanggal 13 Januari 2021.

**Penguji I,**

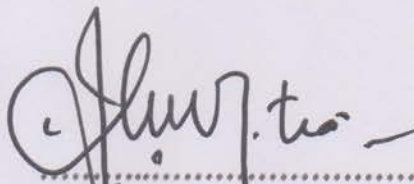
**Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.**  
NIP. 196708171994021001



.....  
Tgl : 01 Februari 2021

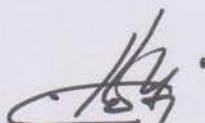
**Penguji II,**

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19750314200710 2 001



.....  
Tgl : 01 Februari 2021

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994022001

## PENGESAHAN PEMBIMBING

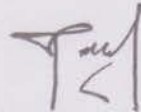
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar"** yang ditulis oleh:

Nama : Risqi Hidayah  
NIM : 2179012741  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pembimbing I,**

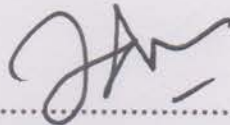
**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002



.....  
Tgl :

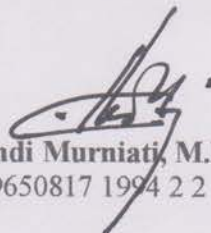
**Pembimbing II,**

**Dr. Idris, M. Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005



.....  
Tgl :

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 1994 2 2 001



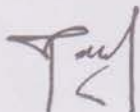
## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh:

Nama : Risqi Hidayah  
NIM : 2179012741  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 30 Juli 2020  
Pembimbing I



**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

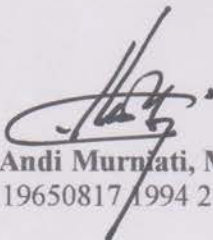
Tanggal: 23 November 2020  
Pembimbing II



**Dr. Idris, M. Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817/1994 2 2 001

**Dr. H. MAS'UD ZEIN, M.Pd.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudari  
Risqi Hidayah

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska  
Riau Di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

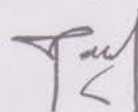
Nama	: Risqi Hidayah
NIM	: 21790125741
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Pembimbing I,



**Dr. H. MAS'UD ZEIN, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

**Dr. IDRIS, M. Ed.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudari  
Risqi Hidayah

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Risqi Hidayah
NIM	: 21790125741
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 23 November 2020

Pembimbing II,



**Dr. IDRIS, M. Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nam : Risqi Hidayah  
a : 21790125741  
NIM : Pagur, 29 Agustus 1990  
Tempat Tanggal : Pendidikan Agama Islam  
Lahir Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "*Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Kabupaten Kampar*", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 November 2020



**RISQI HIDAYAH**  
NIM. 21790125741





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar”**. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Plt Rektor UIN Suska Riau, Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag Para pembantu Rektor beserta seluruh staf dan karyawannya.
2. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, MA., dan seluruh karyawan dan staf yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswanya.
3. Ketua Prodi PAI, Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd dan Ketua Prodi MPI, Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan do'anya serta kepada seluruh Dosen Pascasarjana yang telah memberikan sebahagian ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
4. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Idris M.Ed. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepala Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja, kepala Pondok Pesantren Darul Wasi'ah Simalinyang dan kepala Pondok Pesantren Arrummani Tambang serta seluruh majelis guru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda alm. Abdul Murad Lubis dan Ibunda Derlayunita tercinta yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis.
7. Teruntuk saudara kandung, adik-adik dan abang tersayang yang terus memberikan semangat, pengertian dan do'anya.
8. Kepada teman-teman saya Manajemen Pendidikan Islam lokal A semua yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga proposal tesis ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, Untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi proposal tesis ini agar menjadi lebih baik lagi.

Pantai Raja, 13 Januari 2021

Penulis

Risqi Hidayah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING dan KETUA PRODI

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... vii

DAFTAR GAMBAR ..... ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... x

ABSTRAK ..... xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi ..... 10

2. Manajemen Kelas ..... 10

3. Mutu Pendidikan ..... 10

4. Pondok Pesantren ..... 11

C. Permasalahan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Pembatasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12

## BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori.....	14
1. Implementasi.....	14
2. Manajemen Kelas.....	15
3. Mutu Pendidikan.....	48
4. Pondok Pesantren.....	64
B. Penelitian Relevan.....	66
C. Hipotesis.....	68
D. Konsep Operasional.....	69
1. Manajemen Kelas.....	70
2. Mutu Pendidikan.....	72
E. Kerangka Berpikir.....	74

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	75
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	75
C. Tempat Penelitian.....	76
D. Populasi dan sampel penelitian.....	76
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
1. Angket.....	77
2. Dokumentasi.....	78
F. Instrument Penelitian.....	78
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	82
1. Validitas Instrumen.....	83
2. Realibilitas Instrumen.....	85
H. Teknik Analisis Data.....	87
1. Uji Prasayarat Analisis.....	88
2. Uji Hipotesis.....	89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	91
1. Profil Pondok Pesantren Bahrul Ulum.....	91
2. Profil Pondok Pesantren Arrummani.....	102
3. Profil Pondok Pesantren Darul Wasi'ah.....	109
B. Temuan Khusus Penelitian.....	115
1. Statistik Deskriptif Data.....	115
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	126
3. Uji Linearitas.....	127
4. Uji Korelasi.....	129
C. Uji Analisis.....	130
D. Pembahasan.....	132

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	138

Daftar Pustaka.....	140
---------------------	-----





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

III.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	78
III.2	Uji Validasi Manajemen Kelas.....	83
III.3	Uji Validasi Mutu Pendidikan.....	85
III.4	Hasil Uji Reliability Statistics Manajemen Kelas (X).....	86
III.5	Hasil Uji Reliability Statistics Mutu Pendidikan (Y).....	87
IV.1	Jumlah Tenaga Pendidik MTs PP. Bahrul Ulum.....	94
IV.2	Jumlah Murid MTs. PP. Bahrul Ulum.....	95
IV.3	Daftar Sarana dan Prasarana MTs PP. Bahrul Ulum.....	95
IV.4	Jumlah Tenaga Pendidik MA PP. Bahrul Ulum.....	100
IV.5	Jumlah Murid MA PP. Bahrul 'Ulum.....	100
IV.6	Daftar Sarana dan Prasarana MA PP. Bahrul 'Ulum.....	101
IV.7	Jumlah Tenaga Pendidik PP. Ar-rummani.....	106
IV.8	Jumlah Siswa PP. Ar-rummani.....	107
IV.9	Data Sarana Prasarana PP. Ar-rummani.....	108
IV.10	Jumlah Pendidik PP. Darul Wasi'ah.....	112
IV.11	Jumlah Murid Darul Wasi'ah.....	113
IV.12	Jumlah Data Sarana Prasarana PP. Darul Wasi'ah.....	114
IV.13	Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas (X).....	117
IV.14	Distribusi Interval Frekuensi Skor Manajemen Kelas.....	119
IV.15	Distribusi Kecenderungan Skor Manajemen Kelas.....	120
IV.16	Distribusi Frekuensi Skor Mutu pendidikan.....	122



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. 17 Distribusi Interval Frekuensi Skor Mutu pendidikan.....	123
IV. 18 Distribusi Kecenderungan Skor Mutu pendidikan.....	124
IV. 19 Rangkuman Analisis Uji Normalitas.....	126
IV. 20 Uji Linearitas.....	127
IV. 21 Uji Korelasi Variabel Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan .....	129
IV. 22 Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan.....	130
IV. 23 Uji Anova Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan.....	131
IV. 24 Rangkuman Analisa Regresi Linier Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan .....	132





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

IV.1	Struktur Organisasi MTs. PP. Bahrul ‘Ulum .....	93
IV.2	Struktur Organisasi MA. PP. Bahrul ‘Ulum.....	99
IV.3	Struktur Organisasi PP. Ar-rummani.....	105
IV.4	Struktur Organisasi PP. Darul Wasi’ah.....	111
IV.5	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X.....	121
IV.6	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya غيّر menjadi khayrun

## C. Ta’ marbûthah (ّ)

*Ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa “al” (اَلْ) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.





## ABSTRAK

### **Risqi Hidayah (2020) :Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.**

Manajemen merupakan sebuah seni dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Manajemen wali kelas sendiri merupakan sebuah seni yang dilakukan oleh guru untuk mengelolah kelas menjadi lebih nyaman dan efektif. Implementasi manajemen wali kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sudah terlaksana dengan baik, namun mutu pendidikan di Pondok Pesantren masih perlu ditingkatkan lagi. Tujuan Penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, bagaimana mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel penelitian adalah guru di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar yang berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dengan perhitungannya menggunakan SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dengan nilai konstanta positif 32,401, sedangkan koefisien determinansinya 0,248. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen wali kelas telah memberikan kontribusi terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sebesar 24,8%

**Kata kunci : manajemen kelas dan mutu pendidikan.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Risqi Hidayah (2020) : The Influence of Classroom Management on Education Quality at the Boarding Schools in Kampar Regency.**

Management is an art in planning, organizing, directing, coordinating and supervising existing resources to reach effective and efficient goals. The Management of Homeroom teachers itself is also an art which should be operated in order to make the class more comfortable and effective. The implementation of homeroom teachers' management at the Boarding Schools in Kampar Regency has been carried out well, but the quality of education at the Boarding Schools still needs to be improved. Therefore, the purpose of this study was to find out how the class management at the Boarding Schools in Kampar Regency, how the quality of education at Boarding Schools in Kampar Regency and to find the effect of influence of classroom management on the quality of education in Boarding Schools in Kampar Regency. This study employed a quantitative approach in terms of a correlational research design, which its samples were 56 homeroom teachers at the Boarding Schools, Kampar Regency. Data collection techniques in this study utilized questionnaires and documentation. The data were analyzed using simple linear regression on SPSS 20.0. The results showed a significant level of  $0.00 < 0.05$  with a positive constant value of 32,401 while the coefficient of determination was 0,248. These indicated that the implementation of homeroom teachers' management has contributed 24,8% to the quality of education at the Boarding Schools in Kampar Regency.

**Keywords: Classroom Management and Quality of Education.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

رزقي هداية (2020) : تأثير تطبيق إدارة الفصل في جودة التعليم في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار

الإدارة هي فن في تخطيط وتنظيم وتوجيه وتنسيق ومراقبة الموارد الموجودة لتحقيق أهداف فعالة. وإدارة ولي الفصل هي فن يقوم به ولي الفصل لتجهيز الفصل ليكون أكثر راحة وفعالية. تم تنفيذ إدارة ولي الفصل في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار بشكل جيد، ولكن تحتاج جودة التعليم إلى ترقيات. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تنفيذ كيفية إدارة الفصل في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار وكيفية جودة التعليم في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار ومعرفة تأثير تنفيذ إدارة الفصل الدراسي على جودة التعليم في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار. نوع هذا البحث هو البحث الارتباط باستخدام مدخل كمي، عينة البحث هي أولياء الفصول في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار وعددهم 56 شخصا. لجمع البيانات، استخدمت تقنية الاستبيان والتوثيق. وتحليل البيانات، استخدمت تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط مع الحساب باستخدام البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية 20.0. تدل نتيجة البحث على أن مستوى كبير وهو  $0,00 > 0,05$  مع قيمة ثابتة موجبة 32,401 بينما معامل التحديد 0,248. تدل هذه النتيجة إلى أن تطبيق إدارة ولي الفصل ساهمت في جودة التعليم في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار بمقدار 24,8%.

الكلمات المفتاحية: إدارة الفصل، جودة التعليم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mutu adalah kualitas dari suatu jasa. Pendidikan adalah usaha dan proses terencana untuk menciptakan suasana yang aktif dan efisien dalam pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang cerdas, beriman dan berakhlak. Mutu pendidikan adalah hasil penilaian terhadap suatu produk atau jasa dalam proses pendidikan, untuk meningkatkan input dan output setinggi-tingginya.

Peningkatan mutu merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan secara nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam kurikulum undang-undang republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan adalah hasil integrasi seluruh komponen pendidikan diantaranya adalah (1) siswa (2) guru (3) Pembina/pengelola sekolah (4) sarana dan prasarana (5) proses belajar mengajar.

Konseptual mutu pendidikan melihat dua segi yakni segi normatif dan segi deskriptif. Segi normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik.<sup>1</sup> Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan, yakni manusia yang terdidik sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Cet. II; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 33.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar ideal, dan berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih dan mutu pendidikan menengah ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar atau output lulusan dengan kriteria siap lanjut, siap latih dan siap kerja<sup>2</sup>

Mutu dan efektifitas pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensial. Jika kita berbicara mutu pendidikan artinya kita sedang meneropong keseluruhan dimensi pendidikan yang satu sama lain saling terkait persoalan demi persoalan sistem pendidikan muncul kepermukaan secara tidak beraturan. Misalnya, kesempatan belajar yang kurang merata dan adil, program pendidikan yang belum sesuai dan kebutuhan lapangan kerja, pengelolaan yang belum efisien dan terlalu terpusat, tenaga pendidikan yang belum profesional, biaya yang terbatas, nilai ebtanas yang masih rendah, kenakalan remaja dan sebagainya.<sup>3</sup>

Ada beberapa faktor internal sekolah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu, yaitu: kesejahteraan guru, kemampuan guru, sarana kelas, buku-buku pelajaran<sup>4</sup> Sedangkan faktor lain yang lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Siswa, terutama menyangkut kesiapan dan motivasi belajarnya
2. Guru, terutama menyangkut kemampuan profesional, moral kerja dan kerja (kemampuan personal), dan kerja samanya (kemampuan sosial)
3. Kurikulum, terutama menyangkut relevansi isi dan operasionalisasi proses

---

<sup>2</sup> Aris Pongtuluran, “*Manajemen Mutu Total dalam Pendidikan*”, Makalah disampaikan dalam Konfrensi Nasional Manajemen Pendidikan, (Jakarta : 2002), h. 9.

<sup>3</sup> Ace Suryadi , H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994, hal.160

<sup>4</sup> Mujamil Qomal, *Manajemen Pendidikan Islam*, Erlangga, Malang, 2007, hal.205

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya

4. Dana, sarana dan prasarana, terutama menyangkut kecukupan dan efektifitas dalam mendukung proses pembelajarannya
5. Masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) terutama menyangkut partisipasi mereka dalam pengembangan program-program pendidikan disekolah<sup>5</sup>

Peningkatan mutu pembelajaran sangat berkaitan dengan hasil tes prestasi belajar, maka lebih awal perlu dikategorisasikan tingkat mutu prestasi hasil belajar siswa dan kaitannya dengan mutu pendidikan siswa. Dalam hal ini, telah dirumuskan bahwa mutu pendidikan siswa adalah kadar prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar, atau tingkat kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa.

Kecakapan kognitif, merupakan mutu peserta didik yang berkaitan dengan rasa cipta dan penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan. Pada dasarnya, mutu kognitif dihasilkan dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan perpaduan antara faktor pembawaan dan pengaruh lingkungan (faktor dasar dan ajar). Faktor dasar yang berpengaruh menonjol pada kemampuan kognitif dapat dibedakan dalam bentuk lingkungan alamiah dan lingkungan yang dibuat.<sup>6</sup> Lingkungan alamiah misalnya keadaan *gent* (keturunan), dan lingkungan yang dibuat misalnya keadaan lingkungan di sekolah.

Kecakapan afektif, merupakan mutu peserta didik yang lebih banyak berkenaan dengan aspek perasaan, nilai, sikap dan minatnya. Keberhasilan

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.205

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kecakapan kognitif tidak hanya akan membuahkan mutu kognitif, tetapi juga menghasilkan mutu afektif. Mengenai kecakapan psikomotorik, merupakan mutu peserta didik yang lebih banyak berkenaan dengan aspek keterampilan motoriknya. Jadi mutu psikomotorik adalah manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mental peserta didik. Dalam pendidikan Islam, penilaian terhadap aspek psikomotorik terutama ditekankan pada unsur pokok ibadah, misalnya shalat, kemampuan baca tulis Alquran, dan semisalnya.

Evaluasi dalam aspek psikomotrik, dapat dibedakan atas lima taraf, sebagai berikut; 1. persepsi, yakni mencakup kemampuan menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, dan mendiskriminasikan rangsangan; 2. kesiapan, yakni mencakup tiga aspek, yaitu intelektual, fisis, dan emosional; 3. gerakan terbimbing, yakni kemampuan-kemampuan yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks; 4. gerakan terbiasa, yakni terampil melakukan suatu perbuatan; dan 5. gerakan kompleks, yakni melakukan perbuatan motoris yang kompleks dengan lancar, luwes, gesit, atau lincah.<sup>7</sup>

Peningkatan kualitas lulusan sudah menjadi target utama setiap satuan kependidikan disamping untuk mengikuti standar kelulusan yang setiap tahun semakin naik, juga menjadi bukti peningkatan kualitas proses pembelajaran pada satuan pendidikan itu sendiri sehingga hal ini seharusnya dijadikan hal yang sangat penting bagi setiap guru sebagai pengelola kelas dan penentu

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 17-18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu, untuk memikirkan bagaimana cara manajemen kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang akhirnya akan memiliki hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional secara umum maupun tujuan pengajaran pada masing-masing mata pelajaran secara khusus.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.<sup>8</sup>

Seorang pendidik profesional tidak hanya harus menguasai materi, tetapi hendaknya menguasai pula berbagai teknik atau metode penyampaian materi, manajemen kelas, serta penggunaan media pembelajaran<sup>9</sup> Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran tersebut, dengan kata lain adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi dan situasi pembelajaran yang optimal bagi

<sup>8</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.108-109

<sup>9</sup> Muhtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Cet.I; Jakarta: UNJ Jakarta Press, 2005), h.24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjdinya proses belajar mengajar. Contohnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>10</sup>

Ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup; mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan; melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan peserta didik. Begitu sangat strategisnya kedudukan guru sebagai tenaga profesional, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tepatnya Bab III Pasal 7, diamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

<sup>11</sup> Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab III Pasal 7* (Cet. I; Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.<sup>12</sup> Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru sebaiknya memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran.<sup>13</sup>

Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya didalam kelas semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran.

Guru harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar anak, supaya tercipta proses belajar yang baik. Faktor yang perlu diperhatikan antara lain, kondisi fisik, sosio emosional dan

<sup>12</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional* (Ct. II; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 3.

<sup>13</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasional. Setiap proses pembelajaran kondisi ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang dirugikan, dan mengembangkan kepada kondisi yang kondusif. Kondisi fisik disekolah senantiasa nyaman, antara lain ruang harus diusahakan memenuhi syarat, ukuran ruangan harus cukup memberi keleluasaan bergerak, cahaya dan sirkulasi udara baik dan pengaturan perabot harus tertata rapih agar siswa bisa bergerak bebas.

Menciptaan kelas yang nyaman merupakan kajian dari manajemen kelas. Sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam uapayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Sementara itu, hasil pembelajaran ditentukan pula segala sesuatu yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, seharusnya kelas ditata secara baik, profesional, dan berkelanjutan. Untuk sampai pada tujuan yang dimaksud terlebih dahulu diperlukan pemahaman akan hal-hal umum/prinsip-prinsip manajemen kelas sebelum sampai kepada pemahaman yang lebih khusus.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> H. A. R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 15.



Hal diatas ternyata belum sesuai dengan kondisi yang ada di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar karena hampir semua pondok pesantren belum di akreditasi, dan belum semua kurikulum pesantren dibakukan. Manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan namun, mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar masih rendah.

**TABEL DAFTAR NILAI RATA-RATA MATA PELAJARAN PODOK**

TAUHUD	AKHLAK	B. ARAB	B. ING	B. INDO	NAHWU	SHOROF	FIQIH	PKN	MTK	TAFSIR	HADIS	TAREH	M. HADIS	U. FIQIH
47,6	82,1	71,1	81,8	82,4	40,8	66,8	82	75,4	77,6	79,4	74	78,6	85	63,5
61	81,4	78,3	85,1	81	52	74,5	81,6	81	72,3	80,2	78,2	79,1	86,8	83,8

Berdasarkan hasil obervasi yang peneliti lakukan peneliti tertarik ingin meneliti tentang pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Pemikiran peneliti ini muncul disebabkan adanya pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi bahwa manajemen kelas dibagi ke dalam dua kelompok yaitu pengelolaan kelas yang menyangkut peserta didik, dan pengelolaan yang menyangkut fisik, seperti ruangan, perabot, perangkat pembelajaran. Bahkan dengan rinci dan mungkin agak ekstrim mengatakan bahwa membuka jendela, agar udara segar dapat masuk ke ruangan, agar ruangan menjadi terang, menyalakan lampu, menggeser papan tulis, mengatur meja, merupakan kegiatan pengelolaan kelas<sup>15</sup> berdasarkan teori ini penulis berpikir apakah benar manajemen kelas yang diterapkan selama ini tidak dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara maksimal.

<sup>15</sup> Suharsimi. Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 13.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pelaksanaan. Menurut Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>16</sup> Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksannya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut, implementasi juga dimaksud menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Secara sederhana implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan.

### 2. Manajemen kelas

Manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien. Usaha yang dilakukan oleh guru meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengontrolan di dalam kelas, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### 3. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah penilaian kualitas atau hasil dari suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh sebuah lembaga sesuai dengan harapan atau standar ideal. Penilaian peningkatan kualitas mutu pendidikan dari segi input, proses dan outputnya.

---

<sup>16</sup> Susilo, Muhammad Joko, *kurikulum tingkat satuan pendidikan manajemen pelaksanaan dan kesiapan sekolah menyongsongnya* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2003) hal. 174

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pondok Pesantren.

Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam yang mana peserta didiknya tinggal bersama dibawah bimbingan seorang guru atau kiyai dalam satu lokasi yang sama.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang di hadapi, di antaranya:

- a. Pengaruh implementasi manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.
- b. Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.
- c. Pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

#### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini dapat lebih spesifik, terfokus dan terarah sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Adapun batasan permasalahannya adalah pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Pembatasan variabel tersebut terletak pada variabel implementasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kelas (X) terhadap mutu pendidikan (Y) di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah implementasi manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimanakah mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar?
- c. Apakah ada pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar ?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui tentang bagaimana mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui tentang apakah ada pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

### d. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan serta wawasan lebih luas dalam lingkungan akademis (*academic significance*), yang dapat memberikan informasi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, menambah referensi pustaka yang dimiliki, tentang pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan.

### e. Kegunaan Praktis

Bagi Sekolah Sebagai gambaran bagaimana implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu madrasah. Bagi kepala madrasah dapat menambah pengetahuan tentang aspek-aspek yang mempengaruhi mutu madrasah.

Bagi Peneliti Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam tentang pengaruh implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu pendidikan.

Bagi khalayak masyarakat dan pemerhati dunia pendidikan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi *guide* (pedoman) dalam mengemban amanah di bidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi diharapkan mampu memberikan dampak baik melalui penerapan ide, kebijakan, konsep atau inovasi dalam suatu tindakan praktis dari perubahan pengetahuan, keterampilan serta sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dalam kutipan E. Mulyasa dikemukakan bahwa implementasi adalah *put something into effect* (yaitu memberikan efek dan dampak dari sebuah penerapan), sederhananya implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, Kata penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perbuatan menerapkan.<sup>1</sup> Implementasi adalah perencanaan yang sudah di susun secara matang dan terperinci untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli. Majone dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman, mengemukakan: “implementasi bisa dikatakan sebagai evaluasi.”<sup>2</sup>

Implementasi berasal dari bahasa inggris yang berarti pelaksanaan, menurut susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Oxford Advance Learner's Dictionary (Pengertian Implementasi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 25

<sup>2</sup> Majone dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman, *Implementasi Sebagai Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktis memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>3</sup> Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksannya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut, implementasi juga dimaksud menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Secara sederhana implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan.

## 2. Manajemen Kelas

### a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” –pengelolaan–, sedangkan pelaksanaannya disebut dengan *manager* atau pengelola.<sup>4</sup> Manajemen juga merupakan ilmu pengetahuan atau seni. Dikatakan sebagai seni adalah suatu pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan atau dengan kata lain seni merupakan kecakapan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.

<sup>3</sup> Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h. 174

<sup>4</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, (Jakarta: Bumi Aksara. 2000), h.1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen jika ditinjau dari sudut etimologi berasal dari kata *"manage"* yang artinya mengemukakan, pemerintah, memimpin atau dapat diartikan sebagai suatu pengurusan. Dalam hal ini manajemen mengacu kepada pengurusan atau pengaturan, memimpin atau membimbing dilakukan terhadap orang lain (pihak lain) dalam rangka usaha mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain maupun melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi

Menurut Massie dalam buku abdulsyani, yang mengatakan manajemen adalah suatu proses di mana suatu kelompok secara kerjasama mengarahkan tindakan atau kerja untuk mencapai tujuan bersama. Proses tersebut mencakup tehnik-tehnik yang digunakan oleh para manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas orang lain menuju tercapainya tujuan bersama, yang menejer sendiri jarang melakukan aktivitas - aktivitas dimaksud.<sup>6</sup>

Menurut Hikmat dalam Onisimus Amtu, Manajemen adalah "Pemanfaatan sumber daya manusia yang didukung sumber-sumber lainnya dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang menggunakan ilmu dan seni yang efektif. Sistem organisasi dan

<sup>5</sup> Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), h. 1

<sup>6</sup> *Ibid*, h.1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial merupakan sistem yang terdapat dalam pengertian ini. Pola dan model keorganisasian merupakan sistem organisasi, sedangkan sistem manajerial, berkaitan dengan kepemimpinan, pola pola kerja sama para anggota organisasi, dan pengorganisasian itu sendiri.<sup>7</sup>

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.<sup>8</sup>

Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>9</sup> Yaitu:

#### 1). *Planning* (perencanaan)

*Planning* (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.<sup>10</sup> *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan.

<sup>7</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 4.

<sup>8</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Erlangga, Jakarta, 2012), h. 12

<sup>9</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h. 38

<sup>10</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan ke 5, (PT Alumni, Bandung, 2006), h.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Proses perencanaan berisi empat tahap : Menentukan tujuan perencanaan, Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan, dan mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

Suatu perencanaan yang baik harus menjawab enam pertanyaan yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan yaitu: tindakan apa yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi segala sesuatu yang akan dilakukan, apa sebabnya tindakan tersebut harus dilakukan, yaitu merumuskan faktor-faktor penyebab dalam melakukan tindakan, tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan tempat atau lokasi, kapan tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan tindakan, siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, yaitu menentukan pelaku yang akan melakukan tindakan, dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut, yaitu menentukan metode pelaksanaan tindakan.

### 2). *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatankegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap kelompok kepada seorang manajer<sup>11</sup> Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>12</sup> Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.<sup>13</sup>

Proses pengorganisasian akan akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian. Yaitu : pembagian kerja, departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah departemntasi), bagan organisasi formal, rantai perintah dan kesatuan perintah, tingkat-tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindarkan.

Ada empat komponen dari organisasi yang dapat diingat dengan kata “WERE” (*Work, Employees, Relationship dan Environment*). *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus

<sup>11</sup> *Ibid*, h.28

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 233

<sup>13</sup> Rina primadha, “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, h. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan berasal dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. *Employees* (pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting di dalam organisasi. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang mencakup sarana fisik dan sasaran umum di dalam lingkungan dimana para pegawai melaksanakan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin, alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan.

#### 3). *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>14</sup> Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan

---

<sup>14</sup> George R. Terry, *Op.cit*, h.313



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses mengerjakan<sup>15</sup>

4). *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (actuating) di lapangan sesuai dengan rencana (planning) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (goal) dari organisasi, Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif.<sup>32</sup> Sebutan controlling lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.<sup>16</sup>

Proses pengawaan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari ; Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Pembandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.<sup>17</sup>

Manajemen kelas adalah merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis dan

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 312

<sup>16</sup> Sentot Harman, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, h. 19

<sup>17</sup> *Ibid*, h.363

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah: sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan seleksi dan kreatif. Manajemen kelas dapat pula diartikan sebagai serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar mencapai tujuan belajar secara efisien atau memungkinkan peserta didik belajar dengan baik, serta segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif yang menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.<sup>18</sup>

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien<sup>19</sup>

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan memertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (pendekatan otoriter), yang terdiri atas perangkat-perangkat, yakni (1) seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet.IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.185

<sup>19</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras. 2009), h. 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pendekatan intimidasi). (2) seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan peserta didik (pendekatan permisif). (3) seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/ resep yang telah disajikan (pendekatan buku masak). (4) seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (pendekatan instruksional). (5) seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (pendekatan perubahan tingkah laku). (6) seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif (pendekatan penciptaan iklim sosioemosional). (7) seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan memertahankan organisasi kelas yang efektif.<sup>20</sup>

Fitri Oviyanti berpendapat bahwa manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi peserta didik untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar.<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa manajemen kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Peserta didik Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.17.

<sup>21</sup> Fitri Oviyanti, *Pengolaan Pengajaran*, Cet Ke-2, (Palembang Rafa Press, 2009), h.77



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

Kelas sebagai lingkungan belajar peserta didik merupakan aspek dari lingkungan yang harus diorganisasikan dan dikelola secara sistematis. Lingkungan ini harus diawali agar kegiatan belajar mengajar bisa terarah dan menuju pada sasaran yang dikehendaki. Adapun karakteristik lingkungan yang baik itu diantaranya adalah kelas memiliki sifat merangsang dan menantang peserta didik untuk selalu belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar.<sup>23</sup>

Pengertian lain manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Dari pengertian diatas penulis dapat memahami bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas ,memutuskan, memahami, mendiagnosis, mengorganisasikan, mewujudkan dan menciptakan kondisi kelas yang efektif dan efisien.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*, Cet Ke-3, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h.173

<sup>23</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/Elkaf, 2006), h. 66

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Manajemen Kelas

Tugas guru yang utama dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Oleh sebab itu, guru dan wali kelas dituntut memiliki kemampuan yang inovatif dalam mengelola kelas. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat tercipta kondisi kelompok belajar yang proporsional terdiri dari lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan peserta didik berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta tersedia kesempatan untuk mengurangi ketergantungan pada guru.<sup>25</sup>

Menurut Sudirman yang di ambil dari bukunya Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa:

“Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik”.<sup>26</sup>

Tujuan pengelolaan kelas secara umum menurut Usman yang diambil dari bukunya Sulistiyorini adalah:

“Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja serta

<sup>25</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, h. 68

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 178

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan”.

Tujuan manajemen kelas atau pengelolaan kelas, menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- b) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.
- d) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.<sup>27</sup>

Secara lebih khusus Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan tujuan manajemen kelas sebagai berikut:

- a) Untuk peserta didik
  - Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri.
  - Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai

---

<sup>27</sup> Mulyadi, *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Peserta didik ...*, h. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.

- Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

#### b) Untuk guru

- Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancer dan kecepatan yang tepat.
- Menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak didik.
- Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.
- Memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul dalam kelas.<sup>28</sup>

Sebagai guru hendaknya mampu menggunakan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki hingga memungkinkan terciptanya situasi belajar yang baik, dan dapat mengendalikan pelaksanaan pengajaran dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Selain itu kelas yang dikelola dengan baik akan membuat peserta didik sibuk dengan tugas yang menantang, memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi belajar, merasa aman dan nyaman ketika berada dalam kelas dan terciptanya disiplin kelas, yang

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 64-65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan untuk mencegah permasalahan yang timbul di dalam pembelajaran di kelas.

Tujuan adalah titik akhir dari sebuah kegiatan. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

Sementara secara khusus Salman Rusydie mengungkapkan tujuan manajemen kelas sebagai berikut.<sup>30</sup>

#### 1) Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik

Guru dituntut untuk mampu mewujudkan kelas yang ideal bagi kegiatan belajar mengajar. Kelas sebagai lingkungan belajar harus mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. Peserta didik membutuhkan konsentrasi belajar untuk dapat mencerna, memahami, dan mengerjakan tugas-tugas belajarnya.

<sup>29</sup> Asril Zaenal, *Micro Teaching* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 72.

<sup>30</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.29-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dengan manajemen kelas yang baik, berbagai hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar dapat diatasi dengan mudah. Di dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan mulus sesuai dengan yang diharapkan. Kerap muncul persoalan-persoalan baik yang berasal dari guru, peserta didik, maupun sarana belajar yang terdapat di dalam kelas. Itulah sebabnya manajemen kelas diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut

- 3) Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar

Pada sebuah kelas yang ideal, di dalamnya harus terdapat sarana ataupun fasilitas pendukung kegiatan belajar-mengajar. Fasilitas tersebut sangat *urgent* bagi peserta didik guna mempermudah mereka dalam menguasai suatu materi. Fasilitas itu yang disediakan memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik.<sup>31</sup>

- 4) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individualnya.

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi...*, h. 178.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter peserta didik di sebuah kelas sangat beragam. Keberagaman tersebut tentu dapat menimbulkan berbagai persoalan. Jika guru tidak mampu mengelolanya dengan baik, pada akhirnya hal itu dapat mengganggu kegiatan belajar-mengajar di kelas. Itulah sebab manajemen kelas dibutuhkan guna membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individu peserta didik.

- 5) Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Manajemen kelas pada dasarnya dapat menjadi sebuah fasilitas bagi peserta didik saat mereka belajar di kelas. Dengan manajemen kelas yang baik, peserta didik dapat belajar sesuai dengan latar belakang potensi bagi peserta didik.

- 6) Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas

Dengan terciptanya suasana sosial yang baik di dalam kelas maka kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi peserta didik.

- 7) Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib

Suasana kelas yang tertib adalah dambaan setiap guru. Itulah sebabnya di sekolah terdapat tata tertib sekolah dan di kelas juga biasanya terdapat tata tertib kelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen kelas ditujukan untuk membantu para peserta didik belajar dengan tertib sehingga tujuan belajar secara efektif dan efisien di dalam kelas dapat tercapai. Keberhasilan sebuah tujuan dilihat dari efektivitas dalam pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan kelas meliputi kegiatan secara garis besar terdiri dari:

#### 1). Pengaturan peserta didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktifitas dan kegiatan dikelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek. Pengaturan peserta didik (kondisi emosional) meliputi: tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok.

#### 2). Pengaturan fasilitas

Aktifitas dalam kelas baik guru maupun siswa dalam kelas kelangsungannya akan banyak dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. pengaturan sarpras/fasilitas (kondisi fisik) meliputi: ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk, dan penempatan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Manajemen Kelas

Menurut Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan dari manajemen kelas dapat tercapai. Maka, ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan manajemen kelas. Indikator tersebut yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif disaat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Setidaknya, peserta didik masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba belajar walaupun mereka menghadapi hambatan dan masalah yang sangat sulit.
- 2) Sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap peserta didik akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan menjadikan peserta didik mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif mungkin.

<sup>32</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h.67-68



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas

Setelah guru dapat memahami konsep dasar manajemen kelas, hal itu tidak menjamin seorang guru dapat mengelola kelas secara efektif. Sebab, dalam manajemen kelas terdapat prinsip-prinsip mendasar yang juga harus dipahami dengan baik oleh guru. Setidaknya ada enam prinsip yang harus dipahami oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas yang efektif, yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

1) Hangat dan antusias

Guru sebagai seorang manajer kelas dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar hendaknya harus dapat memunculkan dua tahap, yaitu sikap hangat dan antusias. Guru yang bersikap hangat dan antusias tidak hanya disenangi oleh peserta didik, melainkan pula akan menjadi guru yang tidak akan pernah terlupakan bagi mereka (*unforgettable teacher*).

Sikap hangat akan sangat mungkin dimunculkan apabila seorang guru mau dan mampu menjalin ikatan emosional dengan peserta didik. ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun ikatan emosional antara guru dengan peserta didik, antara lain sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a) Tidak segan untuk menyapa peserta didik terlebih dahulu
- b) Membiasakan diri untuk berjabat tangan dengan peserta didik

<sup>33</sup> *Ibid*, h.73-87

<sup>34</sup> *Ibid*, h.73-87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membuka komunikasi dengan peserta didik.
- d) Memperlakukan peserta didik sebagai manusia yang sederajat

Untuk menumbuhkan sikap antusiasme guru terhadap peserta didik, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memotivasi peserta didik. dalam kegiatan belajar-mengajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik di dalam kelas, yaitu: <sup>35</sup>

- a) Menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam
- b) Menjadikan peserta didik sebagai peserta aktif
- c) Memberikan tugas yang proporsional, realistis, dan sesuai dengan materi belajar.
- d) Menciptakan suasana kelas yang kondusif.
- e) Melibatkan diri untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar
- f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik
- g) Menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas
- h) Menghindari penggunaan ancaman.

---

<sup>35</sup> Ibid, h. 77-78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Tantangan

Kemampuan guru untuk memberikan tantangan kepada peserta didiknya dapat meningkatkan semangat belajar mereka sehingga mereka sehingga hal itu dapat mengurangi kemungkinan munculnya perilaku yang menyimpang. Dalam hal ini dibutuhkan kecakapan dari seorang guru sebagai manajer kelas agar dapat mengemas mata pelajaran yang diajarkan supaya dapat memunculkan perasaan tertantang pada diri peserta didik.

Berikut ini beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan tantangan kepada peserta didik.

- a) Melakukan evaluasi sederhana secara berkala setiap minggu
- b) Mengaitkan materi pelajaran dengan berbagai fakta di lapangan
- c) Mengajarkan keterampilan hidup dalam kegiatan belajar keada peserta didik

## 3) Bervariasi

Dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, variasi gaya mengajar guru sangatlah dibutuhkan karena dapat menghindari kejenuhan dan kebosanan. Jika peserta didik sudah jenuh dan bosan, dapat dipastikan jalannya transformasi pengetahuan dan transformasi nilai tidak dapat diterima secara maksimal jadi, seorang guru harus menguasai variasi gaya mengajar. Tujuan dari variasi gaya mengajar antara lain:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk menarik dan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran;
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya terhadap mata pelajaran yang diajarkan;
- c) Menanamkan perilaku yang positif pada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar;
- d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

#### 4) Keluwesan

Keluwesannya berasal dari luwes. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, luwes diartikan sebagai sesuatu yang pantas, menarik, tidak kaku, tidak canggung, dan mudah menyesuaikan. Sementara itu, keluwesan adalah perbuatan yang luwes. Keluwesan dalam konteks manajemen kelas merupakan keluwesan perilaku guru untuk mengubah metode mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas untuk mencegah kemungkinan munculnya gangguan belajar pada peserta didik serta untuk menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif dan efektif.

#### 5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya mengajar dan mendidik menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan peserta didik pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal yang positif, yaitu penekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh guru terhadap perilaku peserta didik yang positif. Penekanan tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar-mengajar.

Komentar-komentar yang positif dapat diberikan oleh guru kepada peserta didik yang berperilaku positif. Banyak peserta didik yang merasa percaya diri akan performa dan kemampuan mereka dengan komentar tersebut. Itulah guru harus menghindari penggunaan komentar yang negatif. Guru harus selektif dalam menggunakan kata-kata dan berbicara dengan peserta didik di dalam kelas.<sup>36</sup>

6) Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari kegiatan manajemen kelas adalah menjadikan peserta didik dapat mengembangkan disiplin pada diri sendiri sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif di dalam kelas. Itulah sebabnya guru diharapkan dapat memotivasi peserta didiknya untuk melaksanakan disiplin diri dan menjadi teladan dalam pengendalian diri serta pelaksanaan tanggung jawab. Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya.

---

<sup>36</sup> Ibid, h. 84-85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perintah tersebut diberikan kepada peserta didik agar ia mau melakukan apa yang diinginkan oleh guru.

Kemudian dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, disiplin diartikan dengan tata tertib, ketaatan dan bidang studi. Tata tertib merupakan peraturan yang harus ditaati. Jika ada yang tidak menaati, si pelanggar akan mendapat hukuman. Inilah sebabnya pada umumnya orang seing mengaitkan antara disiplin dengan peraturan hukuman. Secara sederhana, disiplin juga dapat diartikan sebagai sikap tertib, taat, dan patuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jadi, ada dua hal yang dapat dilakukan oleh guru agar peserta didiknya disiplin, antara lain: Pertama, mendidik peserta didik untuk berperilaku baik. Kedua, mendidik peserta didik untuk menjauhi perilaku yang buruk. Mendidik peserta didik untuk disiplin tidaklah dapat dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi harus dilakukan dengan waktu yang lama. Oleh karena itu, mendidik peserta didik du/ disiplin harus dilakukan sepanjang waktu. Salah satu metode yang efektif adalah dengan menggunakan metode keteladanan.

Guru harus bisa menjadi model bagi peserta didiknya dengan memberikan contoh perilaku yang positif, baik di kelas, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Misalnya, guru datang ke kelas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat waktu, guru berpakaian sopan, berbicara dengan bahasa yang santun, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

#### e. Ruang Lingkup Manajemen Kelas

Ruang lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik.
- b) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non fisik.

Kedua hal tersebut perlu dikelola dengan baik agar bisa tercipta suasana yang kondusif sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun pengelolaan kelas yang bersifat fisik ini berkaitan dengan ketatalaksanaan atau pengaturan kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi oleh dinding tempat peserta didik berkumpul bersama mempelajari segala yang diberikan oleh pengajar, dengan harapan proses belajar mengajar bisa berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>38</sup>

Hal-hal yang bersifat non fisik berkaitan dengan pemberian stimulus dalam rangka membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Manivestasinya dapat berbentuk kegiatan, tingkah laku, suasana

<sup>37</sup> *Ibid*, h.85-87

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 66

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diatur atau diciptakan. Guru dengan menstimulus peserta didik agar ikut serta berperan aktif dalam proses pendidikan dan pembelajaran secara penuh. Manajemen kelas yang baik memungkinkan guru mengembangkan apa-apa yang diinginkannya. Dengan demikian guru juga bisa membina hubungan yang baik dengan murid

#### f. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Dalam pelaksanaan manajemen kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat, yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Faktor guru dalam manajemen kelas, guru pun dapat merupakan faktor penghambat dalam melaksanakan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat yang datang dari guru dapat berupa:
  - a) Tipe kepemimpinan guru yang otoriter
  - b) Format belajar-mengajar yang monoton
  - c) Kepribadian guru
  - d) Terbatasnya guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya
  - e) Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah manajemen dan pendekatan manajemen baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis

<sup>39</sup> Mulyadi. *Classroom Manajemen*. (UIN-Malang press: Malang, 2009), h. 6-11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Faktor Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu-kesatuan masyarakat, di samping itu mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain yaitu teman-teman sekelasnya. Peserta didik harus sadar bahwa kalau mereka mengganggu temannya yang sedang belajar berarti tidak melaksanakan kewajiban sebagai anggota satu masyarakat kelas dan tidak menghormati hak peserta didik lain untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan belajar-mengajar.

Peserta didik kurang menyadari dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota satu kelas atau satu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab masalah manajemen kelas. Pembiasaan yang baik di sekolah dalam bentuk tata tertib sekolah yang disetujui dan diterima bersama oleh sekolah dan peserta didik penuh dengan kesadaran akan membawa peserta didik menjadi tertib.

### 3) Faktor Keluarga

Motivasi pengabdian keluarga (orangtua) semata-mata demi cinta kasih yang bersifat kodrati. Di dalam suasana cinta dan kemesraan inilah proses pendidikan berlangsung seumur anak itu dalam tanggung jawab keluarga. Keluarga dan sekolah merupakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua jalan yang mempunyai satu tujuan dalam pendidikan seorang anak. Tingkah laku anak di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku anak yang agresif atau apatis. Di dalam kelas sering ditemukan peserta didik-siswi pengganggu dan pembuat ribut di kelas biasanya berawal dari keluarga yang tidak utuh dan broken home. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga, seperti tidak patuh pada disiplin, tidak tertib, kebebasan yang berlebihan ataupun terlampau dikekang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar disiplin di kelas. Jadi jelaslah bahwa bila tuntutan di kelas atau di sekolah berbeda jauh dengan kondisi kehidupan keluarga, akan menjadi kesukaran tersendiri bagi peserta didik untuk menyesuaikan diri. Salah perlakuan peserta didik terhadap situasi kelas pada umumnya merupakan masalah manajemen. Di sinilah letak pentingnya hubungan kerjasama yang seimbang antara sekolah dengan keluarga agar terdapat keselarasan antara situasi dan tuntutan di kelas atau di sekolah

#### 4) Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas merupakan pembatasan dalam manajemen kelas. Fasilitas tersebut meliputi besar kelas, besar ruangan kelas dan ketersediaan alat belajar. Kelas yang jumlah peserta didiknya sangat banyak merupakan masalah manajemen kelas. Ruang kelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kecil dibanding dengan jumlah peserta didik dan kebutuhan peserta didik untuk bergerak dalam kelas merupakan salah satu problema yang terjadi dalam manajemen kelas. Demikian pula dengan jumlah ruangan yang kurang dibanding dengan banyaknya kelas dan jumlah ruangan khusus yang dibutuhkan seperti laboratorium, ruang kesenian, ruang gambar, ruang olahraga, dan sebagainya diperlukan manajemen tersendiri.

#### g. Pengorganisasian Manajemen Kelas

Dalam pengorganisasian manajemen kelas ada beberapa pembagian yaitu pengorganisasian pengajaran, pengorganisasian sarana dan prasarana. Dalam pengorganisasian pengajaran dalam manajemen kelas terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan, antara lain:<sup>40</sup>

##### 1). Persiapan pengajaran

Guru yang baik selalu mempersiapkan diri, yaitu merencanakan program dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Dalam hubungan ini ada dua kegiatan pokok yang perlu dilakukan.

##### a). Penyusunan silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi/ kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber

<sup>40</sup> Mulyadi, *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Peserta didik ...*, h.136

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

#### b). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

#### 2). Pelaksanaan pembelajaran

Ditinjau dari segi managerial bahwa dalam proses penyampaian/ penyajian pelajaran pada suatu kelas agar lebih efektif, maka guru disarankan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a). Menciptakan suasana akrab
- b). Mendistribusikan tanggung jawab siswa
- c). Mengidentifikasi masalah kelas
- d). Mengembangkan semangat kesatuan dan persatuan dalam kelas.

#### 3). Akhir pelajaran

Pada akhir pelajaran, guru hendaklah membiasakan diri mengadakan evaluasi terhadap pelajaran yang diselenggarakan. Secara etimologis, istilah evaluasi berasal dari perkataan bahasa Inggris *evaluation*, artinya penilaian terhadap sesuatu, apakah sesuatu itu mempunyai atau tidak mempunyai nilai. Evaluasi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud di sini ialah “cooperation evaluation” yang berarti bahwa guru dan siswa-siswi harus bersama-sama mengadakan evaluasi terhadap situasi belajarmengajar serta evaluasi yang diselenggarakan bersifat timbal balik.

Dalam cooperation evaluation dapat diklasifikasikan menjadi dua kegiatan, yaitu:

- a). Evaluasi dari guru terhadap siswa Evaluasi guru terhadap siswa pada akhir pelajaran dapat dilakukan dengan cara lisan (berupa pertanyaan pengecekan terhadap pemahaman bahan pelajaran yang diajarkan), tertulis (berupa soal-soal evaluasi bentuk objektif atau subjektif yang telah dipersiapkan sebelumnya), dan perbuatan (mempraktikkan atau melakukan tugas-tugas tertentu).
- b). Evaluasi siswa terhadap guru Evaluasi siswa terhadap guru sangatlah penting, hal ini dimaksudkan untuk pengembangan diri guru yang bersangkutan dan untuk perbaikan serta peningkatan mutu pelajaran yang diberikan oleh guru. Evaluasi siswa-siswi terhadap gurunya hendalah dilakukan secara anonim (tanpa nama).

Pengorganisasian sarana dan prasarana meliputi, pengaturan ruang kelas, pengaturan tempat duduk dan penempatan media pembelajaran<sup>41</sup>. Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan

<sup>41</sup> Ibid, h.136

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kegiatan mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan lain sebagainya. Mengurus dan menata berbagai sarana belajar dalam pengaturan ruang kelas meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas yang kondusif dapat tercapai apabila guru sebagai manajer kelas mampu merencanakan dengan baik sarana belajar apa saja yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, mengadakannya, menatanya dengan baik, merawatnya dengan baik pula, mampu menilai sudah sejauh mana efektivitas dan efisiensinya dalam mendukung kegiatan belajarmengajar, serta meakukan perbaikan tata letak sarana belajar. Sementara arti penting dari pengaturan ruang kelas itu sendiri sebagai berikut.

- a). Pengaturan ruang kelas dapat menciptakan kelas yang memiliki suasana belajar yang menggairahkan.
- b). Pengaturan ruang kelas dapat memungkinkan guru dan juga peserta didik untuk bergerak secara leluasa di dalam kelas.
- c). Pengaturan ruang kelas dapat memfokuskan peserta didik untuk tetap fokus dalam belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengaturan ruang kelas juga dibutuhkan pengaturan pada tempat duduk peserta didik. tempat duduk peserta didik sebaiknya tidak berukuran terlalu besar agar mudah diubah-ubah posisinya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam kegiatan belajar-mengajar. Perubahan posisi tempat duduk yang bervariasi memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- a). Menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam belajar
- b). Menjadikan fokus belajar peserta didik tetap terjaga
- c). Meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik
- d). Memudahkan guru dan peserta didik bergerak dan berinteraksi saat kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

Dengan keempat manfaat di atas, kelas akan menjadi kondusif sehingga tujuan kegiatan belajar pun dapat tercapai. Pengaturan tempat duduk peserta didik pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi empat tujuan, yaitu:

- a). Akseibilitas yang membuat peserta didik mudah menjangkau alat dan sumber belajar yang tersedia.
- b). Mobilitas yang membuat peserta didik dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam sebuah kelas.
- c). Memudahkan terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d). Memungkinkan para peserta didik untuk dapat berkelompok dan bekerjasama

Pengaturan ruang kelas yang selanjutnya yaitu pengaturan media pendidikan. Dalam manajemen kelas, yang hendak dibahas adalah pengaturan media pendidikan yang merupakan alat keras pendidikan di kelas. Pada umumnya, alat keras pendidikan yang digunakan oleh guru di kelas seperti papan tulis dan gambar maupun poster.

### 3. Mutu Pendidikan

#### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).<sup>42</sup> Menurut Oemar Hamalik, Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam artian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik, tenaga kerja yang

<sup>42</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 10 (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 677.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan hasil tes prestasi belajar.<sup>43</sup>

Engkoswara dan Aan Komariah mengambil kesimpulan bahwa mutu adalah keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan memperoleh kepuasan<sup>44</sup> Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pada pelanggan (*customers*)<sup>45</sup>

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru laboran, staf tata usaha, dan peserta didik. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada

<sup>43</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h. 33.

<sup>44</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h 303.

<sup>45</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012) h 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesrta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.<sup>46</sup>

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.

Empat pilar mutu yang dimaksud yaitu (1) Layanan pelanggan, (2) Perbaikan terus-menerus, (3) Proses dan fakta-fakta, (4) Menghormati orang. Setiap lembaga pendidikan masalahnya berbeda tetapi inti permasalahannya sama. Keempat pilar harus ditangani dengan baik dalam rangka meminimalkan kesalahan. Salah satu pilar tidak dijalankan dengan baik dapat meruntuhkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

#### b. Karakteristik Mutu

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*. Aada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu : menurut Usman mutu memiliki 13 karakteristik:

1) Kinerja (Performance), berkaitan dengan aspek fungsional sekolah.

Misalnya kinerja guru dalam mengajar baik, memeberikan penjelasan yang meyakinkan ,sehat dan rajin mengajar,dan menyiapkan bahan pelajaran yang lengkap. Pelayanan administratif

<sup>46</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan edukatif baik yang ditandai oleh hasil belajar yang tinggi, lulusan banyak, putus sekolah sedikit, lulus tepat waktu banyak.
- 2) Waktu wajar (timeliness), selesai dengan waktu yang wajar. Misalnya: guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, batas waktu pemberian pekerjaan rumah wajar, waktu untuk naik pangkat wajar.
  - 3) Handal (reability). Misalnya: pelayanan prima yang diberikan sekolah bertahan dari tahun ke tahun, guru bekerja dari tahun ke tahun.
  - 4) Daya tahan (durability). Misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan, peserta didik dan guru tidak putus asa dan selalu sehat.
  - 5) Indah (aesthetics). Misalnya: interior dan eksterior sekolah ditata dengan baik, taman yang ditanami bunga yang menarik dan terpelihara dengan baik, guru membuat media pendidikan yang menarik, warga sekolah berpenampilan rapi.
  - 6) Hubungan manusia (personal interface): menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.
  - 7) Mudah penggunaannya (easy of use). Sarana prasarana dipakai. Misalnya: aturan-aturan mudah diterapkan. Buku perpustakaan mudah dipinjam dan dikembalikan tepat waktu. Penjelasan guru dikelas mudah dimengerti peserta didik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Bentuk khusus (feature): keunggulan tertentu. Misalnya ada sekolah yang unggul dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Standar tertentu (conformance to specification): memenuhi standar tertentu. Misalnya: sekolah sudah terakreditasi dan mencapai nilai akreditasi A (amat baik), sekolah sudah memenuhi standar minimal ujian nasional. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disebut BAN-PNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jalur pendidikan nonformal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Penilaian dilakukan melalui akreditasi dengan berpedoman pada peringkat nilai sebagai berikut : Sekolah/Madrasah memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut.
  - a). Peringkat akreditasi A (Sangat Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 86 sampai dengan 100 ( $86 < NA < 100$ ).
  - b). Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 71 sampai dengan 85 ( $71 < NA < 85$ ).
  - c). Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 56 sampai dengan 70 ( $56 < NA < 70$ )<sup>47</sup>
- 10) Konsistensi (consistency): keajegan, konstan, stabil. Misalnya: mutu sekolah dari dulu sampai sekarang.

<sup>47</sup> Abdul Mu'ti, *Teknis Penskoran dan pemeringkatan Hasil Akreditasi SMP/MTs* (Jakarta, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2014), h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Seragam (uniform): tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya: sekolah meneyeragamkan pakaian sekolah dan pakaian dinas. Sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu atau pilih kasih.
- 12) Mampu melayani (serviceability): mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya: sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Sekolah mampu memberikan pelayanan primanya sehingga semua pelanggan merasa puas.
- 13) Ketetapan (accuracy): ketetapan dalam pelayanan. Misalnya: sekolah mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.<sup>48</sup>

Groonroos menunjukkan tiga kriteria pokok dalam menilai kualitas jasa, yaitu *outcome-related*, *process-related*, dan *image-related criteria*. Jabaran ketiga kriteria tersebut memiliki enam unsur karakteristik jasa yang bermutu yaitu:

- 1) Professionalism and skills; menjadi kriteria utama suatu jasa bermutu. Para pelanggan percaya bahwa SDM penyedia jasa memiliki syarat profesionalisme dan keahlian yang mumpuni sekaligus dapat menghasilkan produk yang bermutu.
- 2) Attitude and behavior; sikap dan perilaku yang ditunjukkan personil penyedia jasa dalam melayani atau melaksanakan proses sangat empatik dan siap membantu pelanggan.

<sup>48</sup> Umi Hanik, Implementasi total Quality Management Dalam Meningkatkan pendidikan, ( Semarang: Rasail media Group, 2011) h79-82



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Accesbility and flexibility; proses dirancang secara fleksibel untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan akses.
- 4) Reliability and trustworthness; reputasi baik dan selalu menjaga kepercayaan pelanggan membuat para pelanggan percaya dan yakindengan apa yang diberikan penyedia jasa adalah suatu pelayanan bermutu.
- 5) Recovery; saat terjadi kesalahan atau kekeliruan, pelanggan tidak terlalu cemas dan khawatir karena mereka percaya penyedia jasa dapat membantu memecahkan masalahnya.
- 6) Reputation and credibility; image yang dibuat penyedia jasa adalah menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan<sup>49</sup>

Mutu secara mutlak memiliki ukuran nilai tertinggi, bersifat unik dan sangat berkaitan dengan ungkapan kebaikan (*goodness*), keindahan (*beauty*), kebenaran (*truth*), dan *idealitas*. Biasanya mutu dalam ukuran absolut sudah ditetapkan produsen secara subjektif. Misalnya berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan produsen, suatu barang dinyatakan memiliki ukuran mutu baik maka konsumen akan mengikuti standar tersebut dan sangat bangga dengan barang yang dipakainya sebagai sesuatu yang prestisius.

Ukuran mutu absolut sulit diterapkan dalam dunia pendidikan dengan penilaian dari berbagai pihak dan manajemen jasa yang

<sup>49</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta , 2010) h

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heterogen. Orang akan memandangnya dari berbagai arah dan semua arah atau aspek memiliki ukuran-ukuran mutu tertentu. Oleh karena itu, ukuran mutu diterapkan secara relatif, yaitu berdasarkan pada kebutuhan pelanggan.

Dalam hal ini berarti bukan hanya produsen, tetapi pelangganpun turut menentukan mutu. Dengan demikian, tolok ukur mutu yang baik, bukan tolok ukur mutu yang absolut, melainkan tolok ukur yang bersifat relatif yaitu yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Mutu institusi pendidikan akan baik jika institusi tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standardisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu adalah paduan sifat-sifat barang atau jasa, termasuk sistem manajemennya yang relatif establish dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Standar mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai berikut :

- 1). Standar produk atau jasa, yang ditunjukkan dengan:
  - a) Kesesuaian dengan spesifikasi yang ditetapkan atau *performance to spesification*;
  - b) Kesesuaian dengan penggunaan atau tujuan, atau *fitness for purpose or use*;
  - c) produk tanpa cacat atau *zerro defect*;
  - d) sekali benar dan seterusnya atau *right first time, every time*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Standar untuk pelanggan yang ditunjukkan dengan :

- a. Kepuasan pelanggan atau *custome satisfaction*. Bila produk dan jasa dapat melebihi harapan pelanggan atau *exceeding customer expectation*;
- b. Setia kepada pelanggan atau *delighting the customer*
- c. Ciri-Ciri Madrasah yang Bermutu

Deming mendefinisikan mutu menurut konteks, persepsi, customer, dan kebutuhan serta kemauan customer. Menurutnya, mutu memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan puncak tidak hanya berkewajiban untuk menentukan kebutuhan customer sekarang saja tetapi juga harus mengantisipasi kebutuhan customer yang akan datang.
- 2) Mutu ditentukan oleh customer
- 3) Perlu dikembangkan ukuran-ukuran untuk memiliki efektifitas upaya guna memenuhi kebutuhan customer, melalui karakteristik mutu.
- 4) Kebutuhan dan kemauan customer harus di perhitungkan dalam desain produk atau jasa.
- 5) Kepuasan customer merupakan syarat yang perlu bagi mutu dan selalu jadi tujuan proses untuk menghasilkan produk atau jasa.
- 6) Mutu juga harus dapat menentukan harga produk atau jasa.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Edward Sallis, Total Quality Management In Education, terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi(Yogyakarta: IRCISOD, 2006), h. 73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada pendapat Edward Sallis, sekolah yang bermutu bercirikan sebagai berikut:

- 1) Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.
- 2) Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- 3) Sekolah memiliki investasi pada sumber daya manusianya.
- 4) Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.
- 5) Sekolah mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya.
- 6) Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas.
- 7) Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.
- 8) Sekolah mendorong orang yang dipandang memiliki kreatifitas, mampu menciptakan kualitas, dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
- 9) Sekolah memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Sekolah memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
- 11) Sekolah memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
- 12) Sekolah menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.<sup>51</sup>

Suatu institusi atau lembaga pendidikan dikatakan bermutu, diantaranya jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1). Peserta didik menunjukkan kadar penguasaan yang tinggi terhadap materi bidang keilmuan (*learning tasks*) seperti yang telah dirumuskan dalam tujuan dan sasaran pendidikan, diantaranya hasil belajar akademik yang dinyatakan dalam prestasi belajar;
- 2). Hasil pendidikan peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya, sehingga selain mengetahui tentang sesuatu juga mampu melakukan sesuatu secara fungsional bagi kehidupan.

Hasil pendidikan peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan khususnya dengan dunia kerja. Karena itu relevansi menjadi salah satu indikator mutu. Kelayakan program dan atau satuan pendidikan mengacu pada SNP. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna

---

<sup>51</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memetakan secara utuh profil kualitas sekolah/madrasah. Di dalam pasal 2 ayat 1, lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

d. Standar Mutu Pendidikan

Standar mutu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari 8 standar, yaitu:

1) Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk sekolah / madrasah yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>52</sup>

2) Standar Kompetensi Lulusan.

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.<sup>53</sup>

3) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi

<sup>52</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Pengelolaan, Pasal 1, ayat (10).

<sup>53</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Isi, Pasal 1, ayat(5)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>54</sup>

#### 4) Standar Proses

Standar Proses adalah standar nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>55</sup>

#### 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.<sup>56</sup>

#### 6) Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolahraga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan tempat berekreasi serta sumber lain yang menunjang pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Proses, Pasal 1, ayat (6)

<sup>55</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Proses, Pasal 1, ayat (7)

<sup>56</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pasal 1, ayat (8)

<sup>57</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Sarana dan Prasarana, Pasal 1, ayat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan biaya operasi yang berlaku selama satu tahun.<sup>58</sup>

8) Standar Penilaian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>59</sup>

e. Faktor yang Mempengaruhi Mutu Madrasah

Mortimore, dalam bukunya Hendyat Soetopo mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati agar kualitas pendidikan dapat di tingkatkan :

- 1) Kepemimpinan yang positif dan kuat. Tidak dapat di pungkiri, bahwa faktor kepemimpinan yang di terapkan sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Harapan yang tinggi : Tantangan bagi berfikir peserta didik. mutu pendidikan dapat di peroleh jika harapan yang di terapkan kepada peserta didik memberikan tantangan kepada mereka untuk berkompetisi mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Monitor terhadap kemajuan peserta didik. aspek monitor menjadi penting karena keberhasilan peserta didik tak akan terekam dengan baik tanpa adanya aktivitas monitoring.

<sup>58</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Pembiayaan, Pasal 1, ayat (11)

<sup>59</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Standar Penilaian, Pasal 1, ayat (12)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tanggung jawab peserta didik dan keterlibatannya dalam kehidupan sekolah. Pendidikan akan berkualitas jika menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, disiplin, kreatif, dan trampil.
- 5) Intensif dan hadiah. Penerapan pendidikan yang memberikan hadiah dan intensif bagi keberhasilan pendidikan akan meningkatkan usaha belajar peserta didik.
- 6) Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah. Faktor ini telah menjadi klasik sebagai realisasi dari tanggungjawab pendidik.
- 7) Perencanaan dan pendekatan yang konsisten.<sup>60</sup>

Selain dari faktor di atas ada juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan antara lain :

- 1) Faktor tujuan pendidikan.
- 2) Faktor masukan atau input pendidikan.
- 3) Faktor manajemen dan supervisi pendidikan.
- 4) Faktor personel pendidikan (peserta didik, guru, staf, kepala sekolah, pengawas)
- 5) Faktor sarana dan prasarana pendidikan (kurikulum, fasilitas, peralatan, belajar, gedung, bengkel, perpustakaan dan lain-lain).
- 6) Faktor instansional (semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan).
- 7) Faktor ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang di pelajari peserta didik.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Cet: I Malang, UMM Malang, 2005) h. 94-96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu sebuah pendidikan berpusat pada institusi itu sendiri, pemerintah hanya berperan sebagai penentu kebijakan makro, prioritas pembangunan, dan standar secara keseluruhan melalui sistem monitoring dan pengendalian mutu. Konsep ini sebenarnya lebih memfokuskan diri kepada tanggung jawab institusi dan masyarakat pendukungnya untuk merancang mutu yang diinginkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya, dan secara terus menerus menyempurnakannya. Semua upaya dalam pengimplementasian mutu pendidikan ini harus berakhir kepada peningkatan mutu peserta didik (lulusan).

Sumber daya yang dimiliki institusi pendidikan dialokasikan dan didistribusikan untuk peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan sesuai dengan perencanaan dan prioritas yang telah ditentukan dan dengan dukungan masyarakat. Pedoman pelaksanaan peningkatan mutu hanya bersifat umum yang memberikan rambu-rambu mengenai apa-apa yang boleh/tidak boleh dilakukan. Secara singkat dapat ditegaskan bahwa akhir dari itu semua bermuara kepada mutu pendidikan. Oleh karena itu institusi pendidikan harus berjuang untuk menjadi pusat mutu (center for excellence) dan ini mendorong institusi agar dapat menentukan visi dan misinya untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan masa depan peserta didiknya

---

<sup>61</sup> Ibid, h.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pondok Pesantren

##### a. Pengertian Pondok Pesantren

Pengertian pondok pesantren dapat penulis kemukakan dari pendapat para ahli, yaitu:

- 1). M. Dawam Rahardjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Sekarang setelah terjadi banyak perubahan di masyarakat, sebagai akibat pengaruhnya, definisi di atas tidak lagi memadai, walaupun pada intinya nanti pesantren tetap berada pada fungsinya yang asli, yang selalu dipelihara di tengah-tengah perubahan yang deras. Bahkan karena menyadari arus perubahan yang kerap kali tak terkendali itulah, pihak luar justru melihat keunikannya sebagai wilayah sosial yang mengandung kekuatan resistensi terhadap dampak modernisasi.<sup>62</sup>
- 2). Abdurrahman Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis, pesantren adalah tempat di mana santri tinggal.<sup>63</sup>
- 3). Mahmud Yunus, mendefinisikan sebagai tempat santri belajar agama Islam.<sup>64</sup>
- 4). Abdurrahman Mas'ud, mendefinisikan pesantren *refers to a place where the santri devotes most of his or her time to live in and*

<sup>62</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 62

<sup>63</sup> Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi, Esai-esai Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 17

<sup>64</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya, 1990) h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*acquire knowledge*.<sup>65</sup> Mengacu pada tempat di mana para santri mencurahkan sebagian besar waktunya untuk hisor hidup dan memperoleh pengetahuan

- 5). Imam Zarkasyi, secara definitif mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, mesjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.<sup>66</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Atau dapat diambil pengertian dasarnya sebagai suatu tempat dimana para santri belajar pada seorang kyai untuk memperdalam atau memperoleh ilmu-ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Definisi-definisi yang disampaikan oleh pengamat di atas baik yang berasal dari dalam maupun dari luar pesantren, memberikan variasi dan merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri. Hal tersebut disebabkan perbedaan semacam itu, justru semakin menambah khazanah dan wacana yang sangat diharapkan secara akademik.

<sup>65</sup> Ismail SM (ed), *Pendidikan Islam, Demokrasi dan Masyarakat Madani*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2000) Cet ke-1, h.17

<sup>66</sup> Amir Hamzah Wirosukarto, et.al., KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern, (Ponorogo: Gontor Press, 1996), h.5



## B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Mulyati (2018), Mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul : pengaruh pelatihan dan sumber belajar terhadap keterampilan mengajar guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan sumber belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keterampilan mengajar guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.<sup>67</sup>
2. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Jafri (2019), dengan judul : pengaruh pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan religious guru terhadap etos kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitian tersebut adalah tingkat kurang baik, dengabn persentase pengaruh pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan religious guru MI Negeri Se\_Kabupaten Indragiri Hilir Sebesar 39,9 %.<sup>68</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aldela (2013), dengan judul : Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah

<sup>67</sup> Mulyati, Pengaruh Pelatihan Dan Sumber Belajar Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan, Tesis, (Pekanbaru: UIN Suska), 2018.

<sup>68</sup> Muh. Jafri, *Pengaruh Pelaksanaan Supervise Kepala Madrasah Dan Religious Guru Terhadap Etos Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir*, Tesis, (Pekanbaru: UIN Suska), 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hasil dari penelitian ini adalah tercapainya penerapan fungsi- fungsi Manajemen yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pada lima program yaitu pendidikan, pelatihan dan kegiatan MGMP<sup>69</sup>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Pramono (2018), dengan judul : Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Se-Kecamatan Sekupang Kota Batam. Hasil dari penelitian ini adalah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMP se-kecamatan Sekupang Kota Batam kepala sekolah telah melakukan langkah-langkah dengan melakukan job analysis sebelum melakukan perekrutan, membuat perencanaan dan kriteria pegawai, membuat struktur organisasi, melakukan pelatihan dan pengembangan, promosi karir , melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap personil sekolah.<sup>70</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Karya Isliyanto (2015), dengan judul : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Ridho Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hasil dari penelitian ini yaitu pada pelaksanaan Manajemen peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Ridho Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu (1). Tenaga pendidikan sudah berpendidikan S2. (2). Tenaga kependidikan sudah mengacu kepada Statuta perguruan tinggi.(3). Sarana prasarana belum lengkap/

<sup>69</sup> Aldela, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Tesis, (Pekanbaru: UIN Suska), 2013.

<sup>70</sup> Joko Pramono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Se-Kecamatan Sekupang Kota Batam*, Tesis, (Pekanbaru: Uin Suska), 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum memenuhi standar perguruan tinggi dan ini sudah di usahakan untuk melengkapinya.<sup>71</sup>

6. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Sar'i (2016), dengan judul : pengaruh kompensasi, etos kerja islami, motivasi, pengalaman dan lingkungan terhadap kinerja karyawan BRI Syariah kantor cabang pekanbaru. Hasil penelitian, berdasarkan statistic t-tabel sebesar  $1,684 < t$ -hitung sebesar 2,434 dengan signifikan probabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Terdapat pengaruh positif antara etos kerja islami terhadap kinerja karyawan BRI Syariah kantor cabang Pekanbaru.<sup>72</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan perbedaan dengan apa yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Walaupun terdapat kesamaan dalam materi, namun dari sisi variabel lokasi dan waktu penelitian sangat berbeda. Dalam penelitian kuantitatif perbedaan lokasi dan waktu sudah mempengaruhi hasil sebuah penelitian, apalagi perbedaan variable.

#### C Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

<sup>71</sup> Isliyanto, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Ridho Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*, Tesis, (Pekanbaru: Uin Suska), 2015.

<sup>72</sup> Muhammad Sar'I, *Pengaruh Kompensasi, Etos Kerja Islmai, Motivasi, Pengalaman Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Bri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*, Tesis, (Pekanbaru: UIN Suska), 2016.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat pertanyaan.<sup>73</sup> Sedangkan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar cukup baik.
2. Mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar mencapai nilai  $\geq 71$  dari standar BSNP
3.  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional diperlukan untuk menterjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak dalam bentuk yang kongkrit. Hal ini merupakan batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep yang memungkinkan riset mengukur konsep / konstruk / variable yang relevan dan berlaku bagi semua jenis variable. Dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menulis dan mengukur variable penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menentukan definisi konsep.

Dalam penelitian ini yang menjadi konsep operasional ada dua variable, yaitu Manajemen Kelas dan Mutu Pendidikan. Manajemen kelas yaitu

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.96.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas ,memutuskan, memahami, mendiagnosis, mengorganisasikan, mewujudkan dan menciptakan kondisi kelas yang efektif dan efisien. Sedangkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia yang mendekatkan diri kepada tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Yang menjadi operasionalisasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manajemen Kelas

- a. Guru mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- b. Guru menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Guru menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinka peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.
- d. Guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.
- e. Guru mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.

- f. Guru menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak didik.
- g. Guru mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.
- h. Guru memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul dalam kelas.
- i. Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik
- j. Guru mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.
- k. Guru mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar
- l. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
- m. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas
- n. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib
- o. Guru melakukan pengaturan peserta didik (kondisi emosional) meliputi: tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok.
- p. Guru menciptakan setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja.
- q. Guru menjadikan peserta didik mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif mungkin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Guru yang bersikap hangat dan antusias.
  - s. Guru dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar.
  - t. Guru Menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam
  - u. Guru menjadikan peserta didik sebagai peserta aktif
  - v. Guru memberikan tugas yang proporsional, realistis, dan sesuai dengan materi belajar.
  - w. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif.
  - x. Guru melibatkan diri untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar
  - y. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik
  - z. Guru menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas.
2. Mutu Pendidikan
- a. Pesantren melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan demi tercapainya efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.
  - b. Pesantren melakukan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
  - c. Pesantren membuat kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

- d. Pesantren melakukan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- e. Pesantren memiliki tenaga pendidik dan staff yang memenuhi kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- f. Pesantren memiliki ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolah raga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan tempat berekreasi serta sumber lain yang menunjang pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- g. Pesantren melakukan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
- h. Pesantren berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- i. Pesantren memiliki investasi pada sumber daya manusianya.
- j. Pesantren memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.
- k. Pesantren mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

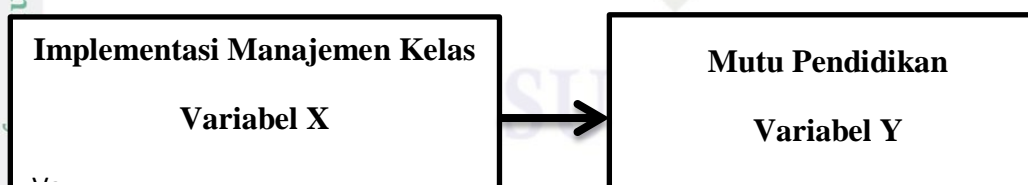
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya.

- l. Pesantren memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas.
- m. Pesantren mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.
- n. Pesantren mendorong orang yang dipandang memiliki kreatifitas, mampu menciptakan kualitas, dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
- o. Pesantren memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.
- p. Pesantren memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
- q. Pesantren memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
- r. Pesantren menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.

#### E Kerangka Berpikir





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Permasalahan yang diteliti dalam tesis ini mengenai permasalahan yang bersifat asosiatif, suatu pertanyaan dalam penelitian yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data, bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan sifat asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal atau sebab akibat.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data dari responden atau informan penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian yaitu guru di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

##### **2. Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan Tiga Pondok Pesantren di kabupaten Kampar, yaitu Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja, PP Darul Wasi'ah Simalinyang dan PP Arrummani Siak Hulu. Waktu Penelitian ini di mulai dari bulan Mei - Juli 2020.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pondok pesantren di Kabupaten Kampar. Pondok pesantren di Kabupaten Kampar yang terdiri dari 96 pesantren.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pondok pesantren yang ada di kabupaten Kampar terdiri dari 96 pesantren. Karena keterbatasan peneliti untuk mengamati secara keseluruhan maka sampel penelitian ini terdiri dari 3 pondok pesantren yang mewakilinya yaitu: Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Pondok Pesantren Darul Wasi'ah dan Pondok Pesantren Arrummani di Kabupaten Kampar. Guru Pondok Pesantren Bahrul Ulum berjumlah 32 orang, Pondok Pesantren Darul Wasi'ah berjumlah 17 orang dan Pondok Pesantren Arrummani berjumlah 15 orang. Populasi penelitian ini berjumlah 64 orang. Berdasarkan rumus table Morgan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah sampel dengan populasi sebanyak 64 orang adalah 56 dengan persentase sampel yaitu sebanyak 87 %.

## **Es. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan datanya adalah sensus/sampling total yaitu teknik pengambilan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah:

### **1. Angket**

Angket merupakan daftar pernyataan yang di ajukan kepada responden yang bersedia memberikan responnya sesuai dengan permintaan peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Untuk pengukuran nilai angket menggunakan skala likert, yaitu memberikan nilai skala untuk setiap alternatif jawaban dengan lima kategori.<sup>1</sup> Untuk setiap alternatif pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban dengan skor berikut:

- a. Selalu (Sl) diberi skor 5
- b. Sering (Sr) diberi skor 4
- c. Kadang-kadang (KK) diberi skor 3
- d. Jarang Sekali (JS) diberi skor 2
- e. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1 <sup>2</sup>

<sup>1</sup> John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 197

<sup>2</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan arsip – arsip yang ada hubungannya dengan penelitian. Cara/teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang terkait dengan majemen wali kelas dan mutu pendidikan.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menemukan solusi atau jawaban, dan untuk itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Di dalam penelitian alat ukur ini disebut dengan instrumen.

**Tabel III.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variable	Pernyataan	No. Butir Angket
<b>Manajemen Kelas ( X )</b>	Guru wewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.	1
	Guru menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.	2
	Guru menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinka peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.	3
	Guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Pernyataan	No. Butir Angket
	Guru mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.	5
	Guru menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak didik.	6
	Guru mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.	7
	Guru memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul dalam kelas.	8
	Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik	9
	Guru mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.	10
	Guru mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar	11
	Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengn potensi dan kemampuan yang dimilikinya.	12
	Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas	13
	Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib	14
	Guru melakukan pengaturan peserta didik (kondisi emosional) meliputi: tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok.	15
	Guru menciptakan setiap pesrta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja.	16

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Pernyataan	NO. Butir Angket
Peta milik UIN Suska Riau	Guru menjadikan peserta didik mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif mungkin.	17
	Guru yang bersikap hangat dan antusias.	18
	Guru dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar.	19
	Guru Menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam	20
	Guru menjadikan peserta didik sebagai peserta aktif	21
	Guru memberikan tugas yang proporsional, realistis, dan sesuai dengan materi belajar.	22
	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif.	23
	Guru melibatkan diri untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar	24
	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik	25
	Guru menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh peserta didik di dalam kelas.	26
Mutu Pendidikan ( Y )	Pesantren melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan demi tercapainya efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.	1
	Pesantren melakukan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.	2
	Pesantren membuat kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.	3



©

Universitas Islam Negeri Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Pernyataan	No. Butir Angket
	Pesantren melakukan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.	4
	Pesantren memiliki tenaga pendidik dan staff yang memenuhi kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.	5
	Pesantren memiliki ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolah raga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan tempat berekreasi serta sumber lain yang menunjang pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.	6
	Pesantren melakukan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.	7
	Pesantren berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.	8
	Pesantren memiliki investasi pada sumber daya manusianya.	9
	Pesantren memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.	10
	Pesantren mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya.	11

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Pernyataan	No. Butir Angket
Pusat milik UIN Suska Riau	Pesantren memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas.	12
	Pesantren mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.	13
	Pesantren mendorong orang yang dipandang memiliki kreatifitas, mampu menciptakan kualitas, dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.	14
	Pesantren memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.	15
	Pesantren memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.	16
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pesantren memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.	17
	Pesantren menempatkan peningkatkan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan	18

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validitas Instrumen

Uji validasi berfungsi untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen tersebut dapat menjadi alat ukur dalam penelitian. Uji validitas akan menguji variabel yang digunakan dalam penelitian, yang mana semua variabel ini memuat 44 pernyataan yang akan di jawab oleh 16 responden dan data diuji menggunakan Microsoft Excel.

Validasi kuesioner di ukur dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan nilai  $R_{tabel}$ . Ternyata dari 44 butir pernyataan, terdapat 38 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid.

**a. Validitas Instrumen Manajemen Kelas**

Berikut data uji validasi pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Dari uji validasi sebanyak 26 butir soal, diperoleh 23 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian ini.

Berikut disajikan data hasil uji validasi manajemen wali kelas :

**Tabel III.2**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN MANAJEMEN KELAS**

No Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	N	Keterangan
Butir 1	2,967	1,761	18	Valid
Butir 2	2,324	1,761	18	Valid
Butir 3	3,240	1,761	18	Valid
Butir 4	2,238	1,761	18	Valid
Butir 5	2,793	1,761	18	Valid
Butir 6	6,204	1,761	18	Valid
Butir 7	6,204	1,761	18	Valid
Butir 8	2,886	1,761	18	Valid
Butir 9	4,039	1,761	18	Valid
Butir 10	4,548	1,761	18	Valid
Butir 11	1,702	1,761	18	Tidak Valid



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	N	Keterangan
Butir 12	5,462	1,761	18	Valid
Butir 13	2,235	1,761	18	Valid
Butir 14	3,508	1,761	18	Valid
Butir 15	2,186	1,761	18	Valid
Butir 16	0,598	1,761	18	Tidak Valid
Butir 17	2,208	1,761	18	Valid
Butir 18	1,908	1,761	18	Valid
Butir 19	0,642	1,761	18	Tidak Valid
Butir 20	3,199	1,761	18	Valid
Butir 21	3,310	1,761	18	Valid
Butir 22	3,904	1,761	18	Valid
Butir 23	2,018	1,761	18	Valid
Butir 24	2,958	1,761	18	Valid
Butir 25	3,458	1,761	18	Valid
Butir 26	4,015	1,761	18	Valid

Dari data diatas dapat di lihat bahwa data yang dinyatakan valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  di peroleh dengan menggunakan taraf signifikan 5% dimana  $df = N - 2$  atau  $df = 18 - 2 = 16$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,761$ .

### b. Validitas Instrumen Mutu Pendidikan

Berikut data uji validasi mutu pendidikan yang dilakukan di PP Bahrul Ulum Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dari uji validasi sebanyak 26 butir soal, diperoleh 23 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang valid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut disajikan data hasil uji validasi mutu pendidikan :

**Tabel III.3**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN MUTU PENDIDIKAN**

No Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	N	Keterangan
Butir 1	2,393	1,761	18	Valid
Butir 2	2,713	1,761	18	Valid
Butir 3	2,079	1,761	18	Valid
Butir 4	2,814	1,761	18	Valid
Butir 5	2,058	1,761	18	Valid
Butir 6	0,701	1,761	18	Tidak Valid
Butir 7	2,029	1,761	18	Valid
Butir 8	1,973	1,761	18	Valid
Butir 9	2,217	1,761	18	Valid
Butir 10	3,067	1,761	18	Valid
Butir 11	1,080	1,761	18	Tidak Valid
Butir 12	2,017	1,761	18	Valid
Butir 13	2,920	1,761	18	Valid
Butir 14	3,334	1,761	18	Valid
Butir 15	2,809	1,761	18	Valid
Butir 16	2,008	1,761	18	Tidak Valid
Butir 17	2,549	1,761	18	Valid
Butir 18	2,996	1,761	18	Valid

Dari data diatas dapat di lihat bahwa data yang dinyatakan valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  di peroleh dengan menggunakan taraf signifikan 5% dimana  $df = N - 2$  atau  $df = 18 - 2 = 16$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,761$ .

**c. Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas merupakan alat ukur suatu indikator kuesioner dari variabel penelitian.<sup>3</sup> Suatu kuesioner dinyatakan reliabel/handal jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan kuesioner tetap konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Angket ini kemanapun dan

<sup>3</sup>Ibid, h. 47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanapun dapat dipakai dan dipercaya. Uji reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus alpha.<sup>4</sup>

Menurut Triton, jika skala di kelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran reliabilitas atau keabsahan bisa diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Jika nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Jika nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 0,100, berarti sangat reliabel

Dalam menentukan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel. Uji reliabilitas suatu penelitian bisa diterima jika koefisien alpha cronbach uji statistik lebih besar dari pada 0,60

**Tabel III.4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS MANAJEMEN KELAS**

N	Alpha Cronbach
16	0,91

Berdasarkan tabel III. 4 di atas dapat kita lihat Cronbach's Alpha sebesar 0,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,91 > 0,60$  yang berarti bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka nilai variabel X memiliki tingkat

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 196

<sup>5</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ( Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) h. 97



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliability tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 16 orang tenaga pendidik di PP Bahrul Ulum kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

**Tabel III.5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS MUTU PENDIDIKAN**

N	Alpha Cronbach
16	0,79

Berdasarkan tabel III. 5 di atas dapat kita lihat Cronbach's Alpha sebesar 0,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\alpha = 0,79 > 0,60$  yang berarti bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka nilai variabel Y memiliki tingkat reliability tinggi. Uji coba dilakukan terhadap 18 orang tenaga pendidik di Pondok Pesantren Bahrul Ulum kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode, mengelola dan menafsirkan data penelitian, sehingga data penelitian memiliki makna. Untuk jenis penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai sudah jelas dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah/menguji hipotesis yang telah dirumuskan di dalam tesis. oleh karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah ada.<sup>6</sup>

### a. Uji Persyaratan Analisis

#### 1) Uji Normalitas

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 333

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 20.0 (*Statistik Package for Social Science*)

**2) Uji linieritas**

Menurut Sugiyono dan Agus Susanto<sup>7</sup> uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

**3) Uji Korelasi**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 (*Statistik Package for Social Science*) melalui *test of linearity* pada taraf signifikan 0,05.

**b. Uji Hipotesis**

Teknik yang dilakukan dalam uji data ini dilakukan dengan cara: memeriksa kebenaran angket dan kelengkapannya kemudian di kelompokkan, buat tabel untuk memasukkan jawaban responden

<sup>7</sup> Sugiono & Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.323

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lalu cari potensi dan analisis, data yang sudah diolah di buat sedemikian rupa sehingga hasil penelitian mudah untuk dipahami dan terakhir beri kesimpulan mengenai hasil analisis dan interpretasi data. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis statistik untuk menguji Hipotesis.

Data yang ada akan diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung), untuk membandingkan hasil pengukuran beberapa variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel manajemen kelas (X) dengan variabel mutu madrasah (Y), menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $\sum X$  = Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dengan skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah skor distribusi Y
- N = Jumlah Wali Kelas

- 2) Mencari pengaruh antara variabel manajemen kelas (X) dengan variabel mutu madrasah (Y) dengan menggunakan program SPSS 20,0 for windows.



- 3) Uji pengaruh antara variabel manajemen kelas (X) dengan variabel mutu madrasah (Y). Jika nilai taraf Sig. = 0,000 < 0,05 maka ada pengaruh, jika nilai taraf Sig. > 0,005 maka tidak terdapat pengaruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Implementasi manajemen kelas di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sangat bagus. Sesuai dengan hasil data variabel X memiliki distribusi kecenderungan sebesar 75%.
2. Mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sudah bagus Sesuai dengan hasil data variabel Y memiliki distribusi kecenderungan sebesar 60,7%.
3. Terdapat pengaruh implementasi manajemen kelas terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Tingkat korelasinya sedang dengan nilai sebesar 0,498. Sedangkan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil koefisien determinasinya sebesar 0,248. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen wali kelas telah memberikan kontribusi terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar sebesar 24,8 %.

#### B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan kepada kepala sekolah perlu memberikan pengarahan dan mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh wali kelas yang terkait dengan perencanaan manajemen, pelaksanaan manajemen kelas, evaluasi manajemen kelas, serta melakukan pembagian tugas sesuai dengan tanggung jawabnya dan kewajibannya. Hal ini dimaksudkan agar setiap wali kelas memahami tugasnya sebagai wali kelas sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik.
2. Hendaknya sebagai wali kelas agar senantiasa meningkatkan pengawasannya dengan selalu memantau, mengawasi, memberi bimbingan, arahan dan memberikan tindak lanjut atas yang sudah dilakukan oleh pengurus organisasi kelas sehingga terwujudnya pendidikan yang memiliki performance yang baik, edukatif, hasil belajar yang tinggi, konsisten, dan memberikan pelayanan yang prima.
3. Kepada pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan pengembangan penelitian tentang mutu pendidikan dapat diperdalam lagi dengan metode kualitatif agar dapat membahas lebih luas sehingga data dan informasi lebih banyak didapatkan dengan harapan, semakin banyak pertanyaan penelitian yang dipecahkan maka akan semakin banyak juga terjawabnya permasalahan dan terciptanya solusi – solusi yang berupa ide – ide baru tentang mutu pendidikan sehingga mutu pendidikan senantiasa lebih baik dan lebih berkembang



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2006, *Perencanaan Pembelajaran* Cet.IV, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mu'ti, 2014, *Teknis Penskoran dan pemeringkatan Hasil Akreditasi SMP/MTs*, Jakarta, Badan Akrideitasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Abdulsyani, 2007, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Abdurrahman Wahid, 2001, *Menggerakkan Tradisi, Esai-esai Pesantren*, Yogyakarta: LKIS.
- Abuddin Nata, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam :Kapita Selekt Pendidikan Islam*, Jakarta: Garsindo.
- Ace Suryadi , H.A.R Tilaar, 1994, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ali Mudholfir, 2012, *Pendidikan Profesional Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amir Hamzah Wirosukarto,et.al., 1996, KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern, Ponorogo: Gontor Press.
- Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ( pengembangan Ilmu Berparadigma Islam)*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Arif Pongtuluran, 2002, “*Manajemen Mutu Total dalam Pendidikan*”, Makalah disampaikan dalam Konfrensi Nasional Manajemen Pendidikan, Jakarta.
- Asril Zaenal, 2010, *Micro Teaching*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Doni Koesoema A, 2007, *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- E. mulyasa, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Edward Sallis, 2006, *Total Quality Management In Education*, terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCISOD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Engkoswara dan Aan Komariah, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Fitri Oviyanti, 2009. *Pengolaan Pengajaran*, Cet Ke-2, Palembang Rafa Press.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2000, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafafa Publishing.
- Hendyat Soetopo, 2005, *Pendidikan dan Pembelajaran*, Cet: I Malang, UMM Malang.
- Imam Ghazali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ismail SM (ed), 2000, *Pendidikan Islam, Demokrasi dan Masyarakat Madani*, Cet ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail Solihin, 2012, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Jansen H. Sinamo, 2010, *8 Etos Keguruan*, Jakarta : Institut Darma Mahardika.
- John W. Eest, 1982, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Kartini Kartono, 2006, *Pimpinan dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud Yunus, 1990, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya.
- Majone dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman, 2010, *Implementasi Sebagai Evaluasi*, Bandung: Alfabeta.
- Malayu S.P Hasibuan, 2004, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'ud Zein, 2014, *Mastery learning; Faktro-faktor yang Mempengaruhi*, Yogyakarta: Aswaja.
- Muhammad Joko Susilo, 2003, *Kurikulul Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar* Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhtar Bukhari, 2005, *Pendidikan dan Pembangunan*, Cet.I; Jakarta: UNJ Jakarta Press.
- Mujamil Qomal, 2007, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.
- Mulyadi, 2009, *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Nanang Fattah, 2012, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novan Ardy Wiyani, 2013, *Manajemen Kelas*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik, 1990, *Evaluasi Kurikulum*, Cet. 1, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Onisimus Amtu, 2013, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung : Alfabeta.
- Pandji Anoraga, 1992, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 10, Jakarta : Balai Pustaka.
- Ridwan, 2004, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Salman Rusydie, 2011, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan Danim, 2008, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono & Agus Susanto. 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*, Jakarta : Institut Darma Mahardika.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini, 2009, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Supardi, 2013, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta; Rajawali Pres.
- Susilo, Muhammad Joko, 2003, *Kurikulul Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanto dan Asep Djihad, 2013, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Cet. II; Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*, Cet Ke-3, Jakarta, Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Toto Tasmara, 2002, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Gama Insani, Jakarta.
- Umi Hanik, 2011, *Implementasi total Quality Management Dalam Meningkatkan pendidikan*, Semarang: Rasail media Group.
- Yasmadi, 2002, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press.
- Z A Darza, 1997, *Maju Berkat Motivasi Mendukung Usaha Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kerja*, Jambi: Delima Baru Jambi.
- Nyoman Sukardewi, et. all., 2013, “Kontribusi Adversity Quotient (AQ) Etos Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura”, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, volume 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rina primadha, “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008

Sentot Harman, “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013

Depdiknas, 2005, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Cet. I; Jakarta: Depdiknas.

<https://sdm.data.kemendikbud.go.id/index.php?r=instansi/sekolah>, 2020



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Instrumen Penelitian

### Kuesioner

A. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang “pengaruh implementasi manajemen wali kelas terhadap mutu pendidikan di PP Bahrul Ulum kecamatan Perhentian Raja”. Dalam rangka penyelesaian karya ilmiah/tesis di Program Pascasarjana UIN Suska Riau. Penulis sangat pmengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas angket ini secara objektif sesuai dengan kenyataan di lapangan. Terimakasih atas respon dan partisipasi Bapak/ibu semua.

#### B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan-pernyataan dibawah ini.
- Tuliskanlah angka pada kolom yang tersedia dan merupakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu semua.
- Alternatif jawaban ada lima kemungkinan, yaitu:
  - Selalu (Sl) = 5
  - Sering (Sr) = 4
  - Jarang ( J ) = 3
  - Jarang Sekali (JS) = 2
  - Tidak Pernah (TP) = 1

#### C. Identitas Responden

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- Umur : tahun
- Latar Belakang Pendidikan
  - SMA/MA/Ponpes :
  - Program Strata D3 Jurusan:
  - Program Strata S1 Jurusan :
  - Program Strata S2 Jurusan :
- Sekolah Tempat Mengajar :
- Lama Mengajar : tahun
- Status Guru
  - Guru Bantu Propinsi/Kota
  - Guru Honor Madrasah





- c. Guru Tidak Tetap
- d. Guru Tetap Yayasan
- e. Guru PNS

8. Wali Kelas :

### A. Isi Angket Variabel Manajemen Kelas (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sl	Sr	J	JS	TP
		5	4	3	2	1
1	Guru wewujudkan situasi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.					
2	Guru menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.					
3	Guru mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.					
4	Guru membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.					
5	Guru mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.					
6	Guru menyadari kebutuhan anak didik akan kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas					
7	Guru mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.					
8	Guru memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul dalam kelas.					
9	Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik					
10	Guru mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Isi Angket Variabel Mutu Pendidikan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sl	Sr	J	JS	TP
		5	4	3	2	1
1	Pesantren melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan demi tercapainya efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.					
2	Pesantren melakukan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.					
3	Pesantren membuat kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.					
4	Pesantren melakukan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.					
5	Pesantren memiliki tenaga pendidik dan staff yang memenuhi kriteria prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.					
6	Pesantren memiliki ruang belajar, tempat beribadah, tempat berolah raga, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan tempat berekreasi serta sumber lain yang menunjang pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.					
7	Pesantren melakukan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.					
8	Pesantren berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SI	SI	SI	SI	SI
		5	5	5	5	5
9	Pesantren memiliki investasi pada sumber daya manusianya.					
10	Pesantren memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.					
11	Pesantren mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrument untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya.					
12	Pesantren memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas.					
13	Pesantren mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.					
14	Pesantren mendorong orang yang dipandang memiliki kreatifitas, mampu menciptakan kualitas, dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.					
15	Pesantren memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.					
16	Pesantren memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.					
17	Pesantren memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.					
18	Pesantren menempatkan peningkatkan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan					

## LAMPIRAN 7

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n - k - 1)$	$df_1 = (k - 1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel Uji t**

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989



85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Risqi Hidayah

ID Number : 21790125741

Date of Birth : August 29, 1990

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 53

Structure & Written Expressions : 53

Reading Comprehension : 50

Overall Score : 520

Expired Date : November 17, 2021



UIN SUSKA RIAU

English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0832 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Risqi Hidayah

Nomor ID : 21790125741

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 29 Agustus 1990

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

44 : الاستماع

40 : القواعد

37 : القراءة

403 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



Mahyudin Syukri, M. Ag  
The Head of Language Development Center





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0799/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 05 Juni 2020

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan  
Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Risqi Hidayah
NIM	: 21790125741
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VI (Enam)
Judul Tesis	: Pengaruh Implementasi Manajemen Wali Kelas terhadap Mutu Pendidikan di PP Bahrul Ulum Perhentian Raja

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang  
diperlukannya dari .

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. .



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33162  
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0799/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Tanggal 18 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | RISQI HIDAYAH  |
| 2. NIM / KTP         | : | 21790125741  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Konsentrasi       | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : | S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS TERHADAP<br>MUTU PENDIDIKAN DI PP BAHRUL ULUM PERHENTIAN RAJA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PP BAHRUL ULUM PERHENTIAN RAJA   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan PP Bahrum Ulum Perhentian Raja
3. Kepala Sekolah PP Bahrum Ulum Perhentian Raja
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan





**PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL - ISLAMY**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**

**AKREDITASI : A**

JALAN RAYA PEKANBARU - TALUK KUANTAN KM. 23 Telp. 0823 8720 4026

NPSN : 6975221

PANTAI RAJA - KAMPAR - RIAU

NSM : 121214010042

BANK MUAMALAT  
Jl. Jend. Sudirman  
PEKANBARU  
No. Rek. 2210046633

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

**Nomor : 086 /KEP/MTs/PPBU/III/VII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnidar, SE.M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah PP. Bahrul 'Ulum

Alamat : Jl. Pekanbaru Taluk Kuantan Km. 23 Pantai Raja Kec. Perhentian Raja  
Kab. Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH

NIM : 21790125741

Semester/Tahun : VI ( Enam) / 2020

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PP BAHRUL ULUM  
PERHENTIAN RAJA

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d 16 Juli 2020 di Ponpes Bahrul 'Ulum, Pantairaja.

Demikianlah Surat Keterangan telah Riset Ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan : Pantai Raja

Pada Tanggal : 25 Juli 2020

Kepala,  
  
*Husnidar, SE., M.Pd*





**PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL - ISLAMY**  
**MADRASAH ALIYAH**

**AKREDITASI : B**

**JALAN RAYA PEKANBARU - TALUK KUANTAN KM. 23 TELP. 0823 8720 4026**

**NPSN : 10498782**

**PANTAI RAJA - KAMPAR - RIAU**

**NSM : 131214010019**

**BANK MUAMALAT**  
Jl. Jend. Sudirman  
PEKANBARU  
No. Rek. 2210046633

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

**Nomor : 118 /KEP/MA/PPBU/II/VII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muklan Mardia Siregar, S. Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul'Ulum  
Alamat : Jl. Pekanbaru Taluk Kuantan Km. 23 Pantai Raja Kec. Perhentian Raja  
Kab. Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH  
NIM : 21790125741  
Semester/Tahun : VI ( Enam ) / 2020  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PP BAHRUL ULUM  
PERHENTIAN RAJA

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d 16 Juli 2020 di Ponpes Bahrul 'Ulum, Pantairaja.

Demikianlah Surat Keterangan telah Riset Ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan : Pantai Raja

Pada Tanggal : 25 Juli 2020



**Muklan Mardia Siregar, S. Pd.I**



**YAYASAN AR-RUMMANI**

معهد العصرية الرّماني

**PONDOK PESANTREN AR-RUMMANI**  
( SMP AR-RUMMANI BOARDING SCHOOL )

Alamat : Jl. Kubang Raya KM, 6/Jl. Bupati - Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab.Kampar – Riau 28462  
☎ 0853 6490 6215 / 0852 65314282 / 0853 5660 2454

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

**Nomor : 09/003/YAYASAN AR-RUMMANI/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eshamadi Duraman, Lc., MH

Jabatan : Kepala Madrasah Pondok Pesanten Ar-rummani Boarding School

Alamat : Jl. Kubang Raya Km. 6/ Jl. Bupati- Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab.  
Kampar.

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH

Nim : 21790125741

Semester/Tahun : VI (Enam) / 2020

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI KAB. KAMPAR.

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d  
16 Juli 2020 di Ponpes Ar-rummani Kab. Kampar.

Dikeluarkan : Tarai Bangun

Pada Tanggal : 25 Juli 2020

Kepala Sekolah,



Eshamadi Duraman, Lc., MH





المدرسة العالية الأهلية الرمانى بمعهد العصرية الرمانى

**YAYASAN AR-RUMMANI**

**MA AR-RUMMANI**

**TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Jl. Kubang Raya Km. 6 – Jl. Bupati Desa Tarai Bangun Kec. Tambang – Kampar, RIAU – 28462 / 0853 5660 2454 / 0852 6490 6215 / 0853 6490 6215

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

**Nomor : 09/003/YAYASAN AR-RUMMANI/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salman Alparisi, S.Kom.I

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesanten Ar-rummani Boarding School

Alamat : Jl. Kubang Raya Km. 6/ Jl. Bupati- Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab.  
Kampar.

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH

Nim : 21790125741

Semester/Tahun : VI (Enam) / 2020

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI KAB. KAMPAR.

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d  
16 Juli 2020 di Ponpes Ar-Rummani Kab. Kampar.

Dikeluarkan : Tarai Bangun  
Pada Tanggal : 25 Juli 2020  
Kepala Madrasah,



Salman Alparisi, S.Kom.I





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**  
**DARUL WASI'AH SIMALINYANG**

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan KM. 40 KP. 28471

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

NO. 48 / MTs-DW / IX / 2020

Nama : Andrya Saputra, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah PP. Darul Wasi'ah Simalinyang  
Alamat : Simalinyang

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH  
NIM : 21790125741  
Semester / Tahun : VI ( Enam ) 2020  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Penelitian : PENGARUH IMPELEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI  
KABUPATEN KAMPAR

Yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d Juli 2020 di Ponpes MTs Darul Wasi'ah Simalinyang.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Simalinyang, 25 Juli 2020

Kepala Madrasah

ANDRYA SAPUTRA, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH (MA)**  
**DARUL WASI'AH SIMALINYANG**

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan KM. 40 KP. 28471

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**

NO. 043/MA-DW/IX/2020

Nama : NUR ISLAMI, SE  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah PP. Darul Wasi'ah Simalinyang  
Alamat : Simalinyang

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISQI HIDAYAH  
NIM : 21790125741  
Semester / Tahun : VI ( Enam ) 2020  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Penelitian : PENGARUH IMPELEMENTASI MANAJEMEN WALI KELAS  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI  
KABUPATEN KAMPAR

Yang namanya tetesebut diatas adalah benar telah mengadakan Riset dari tanggal 15 Mei 2020 s/d Juli 2020 di Ponpes MA Darul Wasi'ah Simalinyang.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Simalinyang, 25 Juli 2020

Kepala Madrasah



**NUR ISLAMI, SE**





UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

RISQI HIDAYAH

NIM

217 901 25741

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KONSENTRASI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. H. MASUD ZEIN, M.Pd.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. IDRIS, M.Ed.

JUDUL TESIS/DISERTASI

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	4 / 2020 / 2	PERUBAHAN JUDUL TESIS LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN		
2.	12 / 2020 / 5	INSTRUMEN DAN KISI INSTRUMEN		
3.	15 / 2020 / 5	UGI COBA INSTRUMEN		
4.	20 / 2020 / 1	JENIS PENELITIAN, POPULASI & SAMPEL, TEKNIK ANALISIS DATA		
5.	29 / 2020 / 1	TENTANG PENGUTIPAN RUMUS / KRITERIA		
6.	30 / 2020 / 1	KESIMPULAN DAN SARAN BERDASARKAN KELEMAHAN UAT KETAS.		

Catatan :  
\*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 30-01-2020

Pembimbing I / Promotor \*

Dr. Hidayat Dwin

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	4 / 2020 / 2	judul dan konsep operasional		
2.	14 / 2020 / 4	instrumen penelitian		
3.	30 / 2020 / 7	Pengujian validasi		
4.	11 / 2020 / 8	Analisis Data		
5.	14 / 2020 / 11	Analisis Data dan kesimpulan		
6.	23 / 2020 / 11	Asal		

Catatan :  
\*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 23-11-2020

Pembimbing II / Co Promotor \*




**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizky Hidayah  
 NIM : 21790125741  
 PROGRAM : Pasca  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	24/10-19	Implikasi Konsep Pendidikan Arah dalam Al-Qur'an terhadap keluarga		
2	Kamis	Cerita Kritis Suatu Al-Qur'an dalam Al-Qur'an		
3				
4		Implementasi Pendidikan Arah dalam membentuk Arah Al-Karimah		
5		Sandri di pondok pejarahan Hidayah Qudiri Sika makam kecamatan gunung Sahilan Kabupaten Kampar		
6				
7				
8		Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sheikh Burhanuddin Palembang		
9				
10				
11		Pendidikan Arah Menurut Islam Al-Ghazali dalam Kitab Bidayah		
12		Al-Hidayah dan Relevansinya dg pendidikan karakter di Indonesia		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 24 NOV 2019  
 Direktur,

 Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizki Hidayah  
 NIM : 21790125741  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/ Mei 2018.	Manajemen Bimbingan Agama Islam Warga binaan Kemasyarakatan kelas II kota Batam		Bima Satri
2				
3	12/ Mei 2018	Pengaruh manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Aliyah kec. Tanjung kab. Kampar		Mekki dan Murni
4				
5				
6	— u —	Pengaruh antara hyperaktif kepresiden dan lingkungan kerja terhadap disiplin manajemen guru PAI di MTS kec. Tanjung kab. Kampar		Sumardi
7				
8				
9	— u —	Manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa di MAN Sekota Pekanbaru.		Desti Sartini
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

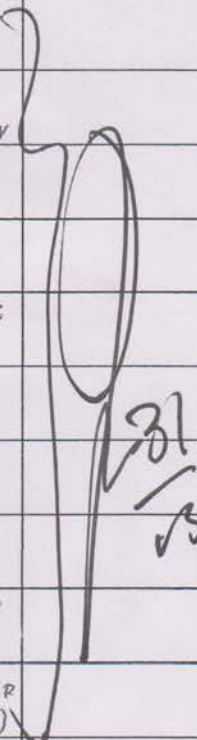
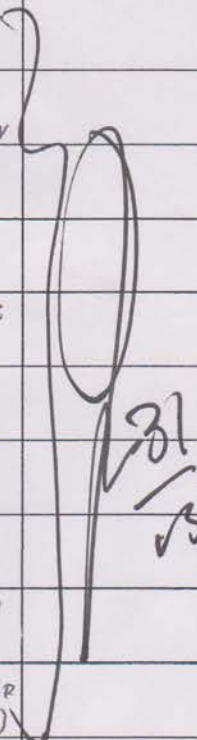
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISQI HIDAYAH  
 NIM : 217 901 257 41  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : MENAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	KAMIS 31-05-2018	ANALISIS REAKSI PASAR PASIBAT PERUBAHAN KEBIJAKAN LOAN TO VALUE PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015 - 2017. (SETYORINI)		EKONOMI SYARIAH
2				
3				
4				
5	KAMIS 31-05-2018	ANALISIS PEMIKIRAN KOPERASI BUMU HATTA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (PUJI AFRIDY)		EKONOMI SYARIAH
6				
7				
8				
9	KAMIS 31-05-2018	OPTIMASISASI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN KAMPAR (STUDI PADA BAZNAS KAB. KAMPAR) (MUHAMMAD SULFI)		EKONOMI SYARIAH
10				
11				
12				
13				
14				
15				

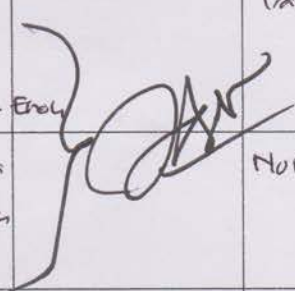
Pekanbaru, 31 MEI 2018  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/ DISERTASI PROGRAM  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizky Hidayah  
 NIM : 21790125741  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : MP1  
 KONSENTRASI : MP1

NO	TGL/ HARI	JUDUL TESIS/ DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	18/11-18 Kamis	Peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMPN di kec. Enah Kab. Indragiri		Darmawati
2	18/11-18 Kamis	Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Tembelahan		Nurainan
3	18/11-18 Kamis	Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDN kec. Tembelahan		Wina Yenita

Pekanbaru, 08 - 11 - 2018

Direktur,

**Prof. Dr. Afrizal, M., MA**

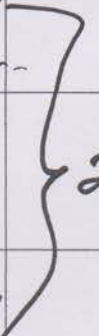
NIP. 195910151989031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/ DISERTASI PROGRAM  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Risqi Hikayah.  
 NIM : 21790125741  
 PROGRAM : pasca Sarjana  
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam.  
 KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam.

NO	TGL/ HARI	JUDUL TESIS/ DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	08 / 2018 / 11	perceraan dan pengaruhnya terhadap pendampatan suami Berprofesi sebagai PKS Tidaah pasal 8 no.10 tahun 1983 jo. PP. no 55 tahun 1990 per- sepatf Islam		Ridwan
2	08 / 2018 / 11	Lafadz jiba dalam Al-Gur'an studi Analisis Tentang I'jas Al-Gur'an.		Noraini
3	08 / 2018. / 11	Analisis Hukum Islam terhadap pertimbangan Hakim pengadilan Agama <sup>Pekanbaru</sup> dalam menetapkan putusan perkara no 1588/PDT-6/2015/PA-PBR mengenai ahli pengantti.		Wira lestari

Pekanbaru, 08 November 2018

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M., MA

NIP. 195910151989031001









NB: 1. Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar




**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RIZKI HIDAYATI  
NIM : 21790125741  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16 sept 2019 / Senin	Konsepsi Pendidikan Karakter Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al Bantani		Alokanto
2		At Jawi (Telah dalam kitab murdal ubudiyah ala makti Bidadatil Hidayah		
3	16 sept 2019 / Senin	Pengaruh Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Model Supervisi		RIZKI HIDAYATI
4		KLMIS terhadap Kompetensi Pedago- gik Guru MTS Kec. Perhentian Raja.		
5	16 sept 2019 / Senin	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap		Fitria
6		Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama se Kec. Bangkinang Kota.		
7	16 Sept 2019 / Senin	Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan dan mengadakan variasi		Jurandah
8		Terhadap Keaktifan Belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama		
9		Islam di Sekolah Menengah pertama Kec. Bangkinang Kota.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

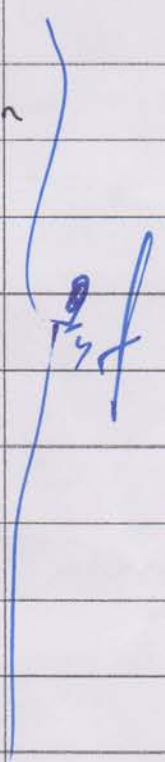
Pekanbaru, 16- September-2019  
Direktur,

 **Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001


NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizki Hidayah  
 NIM : 217 90125741  
 PROGRAM : Pasca  
 PRODI : P41  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	09 April 2019 Selasa	Partisipasi Masyarakat dalam		STer Aminah
2		Meningkatkan Manajemen Pendidikan		
3		di SMA Negeri se- Kecamatan		
4		Bantan Kabupaten Bengkalis		
5	09 April 2019 Selasa	Meningkatkan Manajemen Mutu		Eeni' kurnia
6		untuk Meningkatkan Minat Siswa		
7		Madrasah Tsanawiyah se kec		
8		Bagan Sinembah		
9	09 April 2019 Selasa	Manajemen dan Supervisi PAI		Syafi
10		di Sekolah Dasar Terpadu se		
11		Kecamatan Sialu Hulu Kabupaten		
12		Kampar		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 April 2019  
 Direktur,

 **Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar




**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISQI HIDAYAH  
NIM : 217 901 257 41  
PROGRAM : PASCA SARJANA  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	JUM'AT / 28 JUNI 2019	PENGARUH MANAJEMEN KEARSIPAN MODERN DAN SUPERVISI K. Sekolah Terhadap		MUSIR
2		Kinerja Guru di Sekolah menengah Pertama Negeri 03. Rambang kec Rambang	1	
3	JUM'AT / 28 JUNI 2019	PERAN KEPALA Sekolah dalam meningkatkan daya saing dan mutu Pendidikan Darussakinah kec 13 Koto Kampar		Jamva
4	Jum'at / 28 JUNI 2019	Manajemen strategis KTI. Agribisnis mode jamarin dalam pengembangan pendidikan		HAMSUL YANADI
5		Islam di PP syekh berharudin kutitu kec. Kampar kiri kab. Kampar		
6	Jum'at / 28 JUNI 2019	Pengaruh supervisi dan kepemimpinan kep. Madrasah Terhadap kopuasan		HUSNIDA R.
7		Kerja Guru di MTs se - kec. Perhatian Paj.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 28 Juni 2019  
Direktur,

 Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001




NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISQI HIDAYAH  
 NIM : 217 901 287 41  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	Senin, 23 / 12 2019	Peran Pemimpinan Pondok Pesantren dalam Mengintegrasikan kurikulum di pesantren Anshor Al-Sunnah kec. Kampar kab. Kampar		M. MURTIH FASH LIH
2	Senin, 23 / 12 2019	Peran kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Mts Se kec Bangko Iestari		Efni Kornia.
3	Senin 23 / 12 2019	Pengaruh Pelaksanaan Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kepuasan kerja tenaga pendidik sekec Perhentian Rasm.		Husnidar

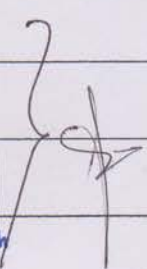
Pekanbaru, 23 / 12 2019  
 Direktur

 Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
 NIP. 19591015 198903 1001


NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Risqi Hidayah  
 NIM : 217 901 257 41  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	<u>Selasa /</u> <u>31-12-19</u>	<u>Guru Profesional Menurut Hasyim</u> <u>As-Ary.</u>		<u>JULI SYAUQ ALDI</u>
2				
3	<u>Selasa /</u> <u>31-12-19</u>	<u>Pengaruh Pelaksanaan Supervisi dan</u> <u><del>Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap</del></u> <u>Edukasi terhadap kinerja kepala sekolah</u> <u>dalam pelaksanaan kurikulum 2013</u>		<u>DIANA</u> <u>FITRIANIS</u>
4				
5		<u>Di SMP Negeri Se. Kecamatan Kuantan</u> <u>Hilir. Kabupaten Kuantan Singingi.</u>		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 31 Desember 2019  
 Direktur,

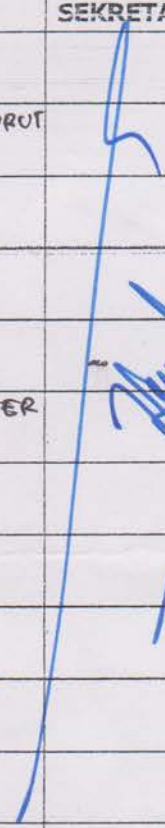
 **Prof. Dr. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISGI HIDAYAH  
NIM : 217 901 257 41  
PROGRAM : PASCA SARJANA  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Mar 2018	NUR HADI (PROPOSAL DISERTASI)		
2	SELASA	KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT HADIS NABI MUHAMMAD SAW		
3		(SUAMI KEPADA SRI dan Anak).		
4				
5	20 MAR 18	YUYUN ROYNA WATI (PAI)		
6	SELASA	NILAI - NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BULAN TERBELAH		
7		DILATVIT AMERIKA PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.		
8				
9	20 MAR 18	KARYAWATI (PAI)		
10	SELASA	NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMIKIRAN SYEKH		
11		MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI SERTA RELEVANSINYA TERHADAN		
12		PENDIDIKAN ISLAM.		
13	20 MAR 18	HERY KISULANTO (PAI)		
14	SELASA	METODE PENDIDIKAN AKHLAK TINJAUAN KITAB ADAB AL - MUFRAD KARYA		
15		IMAM BUKHORI		

Pekanbaru, 20 MARET 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISQI HIDAYAH  
 NIM : 217 901 257 41  
 PROGRAM : Pendidikan Agama Pasca Sarjana (S2)  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 April 2018	Manajemen Pendidikan Keperibadian dan Masyarakat Menurut Pemikiran KH. Ahmad Dahlan (Warsi Susita)		
2	Jum'at			
3	J			
4	Jum'at	Integrasi Ilmu Pendidikan Islam dan Ilmu Pendidikan Umum Menurut Muhammad Natsir.		
5	27 April 18	(Nadia Delastri)		
6				
7	Jum'at	Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Perspektif Rahma El Yarusiyah		
8	27 April 2018	(Muria Rahmi)		
9				
10	Jum'at	Konsep Insan Pari Purna (Insan Kamil) Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Implikasinya Terhadap Kurikulum 2013.		
11	27 April 2018	(Fatkhatur Ma'wa)		
12				
13				
14	Jum'at	Konsep Kepemimpinan dan Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. Dr. H. Muhammad Yunus.		
15	27 April 2018	(Nor Anisah)		

Pekanbaru, 27 APRIL 2018  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RISQI HIDAYAH  
NIM : 217 901 257 41  
PROGRAM : PASCA SARJANA (S2)  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	JUM'AT / 27-04-2018	KESEHATAN JIWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (SARIVA)		
2				
3				
4	JUM'AT / 27-04-2018	PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELAYU RIAU (EIN MARIA ULVA)		
5				
6				
7	JUM'AT / 27-04-2018	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL API TAUKID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY (FEFI FITRIA)		
8				
9				
10	JUM'AT / 27-04-2018	KONSEP PENGAJARAN IMAN DAN ISLAM SEBAGAI PEMBENTUK KEPERIBADIAN ISLAM DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI PEMIKIRAN SIDI GABALBA) (FIKTORIA TRI OKTARI)		
11				
12				
13				
14	JUM'AT / 27-04-2018	KONSEP EPISTEMOLOGI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI (RAJIAN KHAB AL-WASHOGA) (WAFYU A NUR HALIM)		
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

## BIODATA PENULIS



Nama : Risqi Hidayah

Tempat dan Tanggal Lahir : Pagur, 29 Agustus 1990

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru - Taluk Kuantan  
Gg. Seroja Pantai Raja

Nomor HP : 082392822682

Email : rizqihidayah90@gmail.com

Nama Orang Tua : Alm. Abdul Murad Lubis  
Derlayunita Nasution

Nama Saudara : 1. Muhammad Novra Lahiri Lubis, S.P  
2. Bakhtaruddin Lubis  
3. Riadul Mukhtar Lubis  
4. Hadi Ansori Lubis  
5. Nilna Rafika Aini  
6. Ulumul Hikmatiah  
7. Luthfi Abdul Halim Lubis

## RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 017 Lubuk Sakat : Lulus Tahun 2003
2. MTs PP Bahrul Ulum : Lulus Tahun 2006
3. MA PP Bahrul Ulum : Lulus Tahun 2009
4. S1 Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2014



**RIWAYAT PEKERJAAN :**

1. Guru Matematika di MTs PP Bahrul Ulum tahun ( 2013 - Sekarang)
2. Operator Sekolah PP Bahrul Ulum Tahun 2014
3. Kurikulum di MTs PP Bahrul Ulum Tahun (2016 – Sekarang)

**PENGALAMAN ORGANISASI :**

1. OSBU Bagian Pengajaran PP Bahrul Ulum tahun 2008.
2. OSBU Bagian Bahasa PP Bahrul Ulum tahun 2009.
3. Pembina Pramuka PP Bahrul Ulum tahun 2013 – Sekarang.
4. Pembina bagian Bahasa Putri PP Bahrul Ulum tahun 2017.
5. Pembina Bagian Olahraga Putri PP Bahrul Ulum tahun 2019 – Sekarang.
6. Pengurus Andalan Ranting Pembinaan Anggota Penegak dan Pandega Putri Kwartir 03 Masa bakti 2016 – 2021.

**KARYA ILMIAH :**

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Van Hiele* Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Pantai Raja.
2. Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama : Risqi Hidayah

Tempat dan Tanggal Lahir : Pagur, 29 Agustus 1990

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru - Taluk Kuantan  
Gg. Seroja Pantai Raja

Nomor HP : 082392822682

Email : rizqihidayah90@gmail.com

Nama Orang Tua : Alm. Abdul Murad Lubis  
Derlayunita Nasution

Nama Saudara : 1. Muhammad Novra Lahiri Lubis, S  
2. Bakhtaruddin Lubis  
3. Riadul Mukhtar Lubis  
4. Hadi Ansori Lubis  
5. Nilna Rafika Aini  
6. Ulumul Hikmatiah  
7. Luthfi Abdul Halim Lubis



### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 017 Lubuk Sakat : Lulus Tahun 2003
2. MTs PP Bahrul Ulum : Lulus Tahun 2006
3. MA PP Bahrul Ulum : Lulus Tahun 2009
4. S1 Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Guru Matematika di MTs PP Bahrul Ulum tahun ( 2013 - Sekarang)
2. Operator Sekolah PP Bahrul Ulum Tahun 2014
3. Kurikulum di MTs PP Bahrul Ulum Tahun (2016 – Sekarang)

### PENGALAMAN ORGANISASI :

1. OSBU Bagian Pengajaran PP Bahrul Ulum tahun 2008.
2. OSBU Bagian Bahasa PP Bahrul Ulum tahun 2009.
3. Pembina Pramuka PP Bahrul Ulum tahun 2013 – Sekarang.
4. Pembina bagian Bahasa Putri PP Bahrul Ulum tahun 2017.
5. Pembina Bagian Olahraga Putri PP Bahrul Ulum tahun 2019 – Sekarang.
6. Pengurus Andalan Ranting Pembinaan Anggota Penegak dan Pandega Putri Kwartir 03 Masa bakti 2016 – 2021.

### KARYA ILMIAH :

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Van Hiele* Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Pantai Raja.
2. Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar.